

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA PADA MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:
Rizky Putri Damayanti
13802241064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA PADA MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK N 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

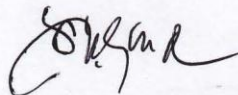


Oleh:
RIZKY PUTRI DAMAYANTI
13802241064

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 25 September 2017
untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Siti Umi Khayatun Mardiyah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19801207 200604 2 002

PENGESAHAN




Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA PADA MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK N 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:
RIZKY PUTRI DAMAYANTI
13802241064

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 9 Oktober 2017
dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Muslikhah Dwihartanti, SIP., M.Pd.	Ketua Penguji		9/11/2017
Siti Umi Khayatun M., S.Pd., M.Pd.	Sekretaris		2/11/2017
Dr. Sutirman, M.Pd.	Penguji Utama		30/10/2017

Yogyakarta,10 November 2017..
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Putri Damayanti
NIM : 13802241064
Jurusan : Pendidikan Administrasi
Fakultas : Ekonomi
Judul : **Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Berwirausaha pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Oktober 2017

menyatakan,



Rizky Putri Damayanti
NIM. 13802241064

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.”

(Q.S. Al-Baqarah: 216)

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.”

(H.R. Ahmad ath-Thabrani)

“Barangsiapa belum merasakan pahitnya belajar walau sebentar, ia akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya.”

(Imam Syafi’i)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Saya persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Saiful Anwar dan Ibu Sumarni yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, dan doa.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA PADA MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:
Rizky Putri Damayanti
13802241064

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta; 2) mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha siswa terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta; 3) mengetahui pengaruh media pembelajaran dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji coba instrumen kepada 30 siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul tahun ajaran 2016/2017. Uji coba instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis menggunakan regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta dengan $r_{x_1y} = 0,417$, $r^2_{x_1y} = 0,174$, $t_{hitung} = 3,584$, dan $t_{tabel} = 1,670$ pada taraf signifikansi 5%; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta dengan $r_{x_2y} = 0,535$, $r^2_{x_2y} = 0,287$, $t_{hitung} = 4,951$, dan $t_{tabel} = 1,670$ pada taraf signifikansi 5%; 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta dengan $R_{y(1,2)} = 0,602$, $R^2_{y(1,2)} = 0,362$, $F_{hitung} = 17,011$, dan $F_{tabel} = 3,15$ dengan taraf signifikansi 5%. Sumbangan efektif media pembelajaran dan motivasi berwirausaha sebesar 36,2%, sedangkan 63,8% berasal dari variabel lain.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha.

**THE INFLUENCE OF LEARNING MEDIA AND ENTREPRENEURIAL
MOTIVATION IN THE CRAFT AND ENTREPRENEURSHIP SUBJECT
TOWARD ENTREPRENEURIAL INTEREST AMONG GRADE X
STUDENTS OF THE OFFICE ADMINISTRATION MAJOR AT SMK N 7
YOGYAKARTA IN THE ACADEMIC YEAR OF 2016/2017**

By:
Rizky Putri Damayanti
13802241064

ABSTRACT

This study aims: 1) to identify the influence of learning media toward entrepreneurial interest among grade X students of the Office Administration at SMK N 7 Yogyakarta; 2) to identify the influence of entrepreneurial motivation toward entrepreneurial interest among grade X students of the Office Administration at SMK N 7 Yogyakarta; 3) to identify both of the influence of learning media and entrepreneurial motivation toward entrepreneurial interest among grade X students of Office Administration at SMK N 7 Yogyakarta.

This study is an ex post facto research. The population of the study is grade X students of Office Administration major at SMK N 7 Yogyakarta in the academic year of 2016/2017. The data were collected through questionnaires and documentations. The instruments using expert judgement and proceed with trial to 30 students of Office Administration at SMK N 1 Bantul in the academic year of 2016/2017. The instruments was tested of validity and test of reliability. The data were analyzed of data description, the test of pre-requirement analysis, and the test of hipotesis. The test of pre-requirement analysis consist of test of linearity and test of multicollinearity. The test of hipotesis using simple regression and double regression.

The result show that: 1) There are positive influence and significant result on learning media toward entrepreneurial interest among grade X students of the Office Administration at SMK N 7 Yogyakarta with $r_{x_1y} = 0,417$, $r^2_{x_1y} = 0,174$, $t_{hitung} = 3,584$, and $t_{tabel} = 1,670$ at 5% significance rate, 2) There are positive influence and significant result on entrepreneurial motivation toward entrepreneurial interest among grade X students of Office Administration at SMK N 7 Yogyakarta with $r_{x_2y} = 0,535$, $r^2_{x_2y} = 0,287$, $t_{hitung} = 4,951$, and $t_{tabel} = 1,670$ at 5% significance rate, 3) There are positive influence and significant result on both learning media and entrepreneurial motivation toward entrepreneurial interest among grade X students of Office Administration at SMK N 7 Yogyakarta with $R_{y(1,2)} = 0,602$, $R^2_{y(1,2)} = 0,362$, $F_{hitung} = 17,011$, and $F_{tabel} = 3,15$ with 5% significance rate. The effective contribution of learning media is and entrepreneurial motivation is 36,2%, and 63,8% influence by other variable.

Keywords: *Learning Media, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Interest.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Berwirausaha Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017” dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa penulis tunjukkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa memberikan suri tauladan kepada umatnya. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Siti Umi Khayatun Mardiyah, S.Pd., M.Pd., dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Sutirman, M.Pd., dosen narasumber yang telah memberikan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi.
6. Bapak Arwan Nur Ramadhan, M.Pd., dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran selama proses perkuliahan.
7. Ibu Dra. Titik Komah Nurastuti, Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta yang telah memberikan izin atas terlaksananya penelitian di SMK Negeri 7 Yogyakarta.
8. Ibu Dra. Hj. Widayati Puji Riyani, M.Pd., guru pembimbing yang telah membimbing penelitian ini.

9. Sahabat-sahabatku Annisa, Arinda, Ayu, Ratna, Yulia, Linda, Uki, Ika, Dwi, Fanny, Danisa, Afif, Gerry dan teman-teman P. ADP B 2013, HIMA ADP 2014 dan 2015, serta DPM KM FE UNY 2016 yang selalu memberikan semangat positif selama melakukan kegiatan di kampus.
10. Teman-teman program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013 yang telah memberikan semangat dan dukungannya selama ini.
11. Siswa-siswi kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta yang telah bersedia membantu dalam proses penelitian.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 9 Oktober 2017

Penulis



Rizky Putri Damayanti
NIM. 13802241064

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Deskripsi Teori	13
1. Minat Berwirausaha	13
2. Media Pembelajaran.....	22
3. Motivasi Berwirausaha	37
B. Penelitian yang Relevan	46
C. Kerangka Pikir.....	48
D. Paradigma Penelitian	51
E. Hipotesis Penelitian	52
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Desain Penelitian	53
B. Waktu dan Tempat Penelitian	53
C. Variabel Penelitian	54

D. Populasi Penelitian	54
E. Definisi Operasional Variabel	55
F. Teknik Pengumpulan Data	57
G. Instrumen Penelitian	58
H. Uji Coba Instrumen	60
1. Uji Validitas	60
2. Uji Reliabilitas	64
I. Teknik Analisis Data	65
1. Deskripsi Data	65
2. Uji Prasyarat Analisis	67
3. Uji Hipotesis	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
A. Hasil Penelitian.....	74
1. Deskripsi Tempat Penelitian	74
2. Deskripsi Data Penelitian.....	78
3. Pengujian Prasyarat Analisis.....	94
4. Pengujian Hipotesis	96
B. Pembahasan	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Implikasi	113
C. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	119

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Tingkat Pengangguran Terbuka per Agustus 2016.....	2
2. Rincian Jumlah Populasi Penelitian.....	54
3. Skor Alternatif Jawaban.....	58
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	59
5. Hasil Uji Validitas Variabel Media Pembelajaran.....	61
6. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berwirausaha.....	62
7. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha	63
8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	64
9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	65
10. Rincian Jumlah Siswa SMK N 7 Yogyakarta TA 2016/2017	75
11. Data Ruang SMK Negeri 7 Yogyakarta	76
12. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha.....	80
13. Tabel Kecenderungan Data.....	82
14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha.....	83
15. Distribusi Frekuensi Variabel Media Pembelajaran	85
16. Tabel Kecenderungan Data.....	87
17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Media Pembelajaran	88
18. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha	90
19. Tabel Kecenderungan Data.....	92
20. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Berwirausaha	93
21. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	94
22. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	96
23. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.....	97
24. Rangkuman Pengujian Hipotesis Kedua.....	99
25. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Ketiga.....	101
26. Rangkuman Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Paradigma Penelitian	51
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha	81
3. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha	83
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Media Pembelajaran	86
5. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Media Pembelajaran	88
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha	91
7. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Var. Motivasi Berwirausaha	93
8. Paradigma Penelitian dengan Nilai Determinasi	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Uji Coba Instrumen.....	119
2. Kuesioner Penelitian	139
3. Rekapitulasi Penyebaran Kuesioner Penelitian.....	146
4. Distribusi Frekuensi	158
5. Uji Prasyarat Analisis	162
6. Analisis Data Penelitian	167
7. Data Siswa	174
8. Surat-Surat	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai pendidikan menengah merupakan salah satu bagian dari pendidikan nasional. SMK bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar. Selain itu, siswa SMK juga dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia usaha. SMK diharapkan dapat menciptakan tenaga lulusan yang siap kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah ditentukan. Tuntutan zaman menjadikan perusahaan ingin memiliki tenaga kerja yang mumpuni dan berpengalaman, oleh karenanya proses pembelajaran di SMK menjadi sangat penting agar nantinya dapat membentuk lulusan yang kompeten.

Siswa SMK disiapkan untuk menjadi lulusan yang siap kerja akan tetapi pada kenyataannya tidak semua lulusan dapat terserap oleh lapangan pekerjaan yang tersedia. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) di bulan Agustus 2016 menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka lulusan SMK tertinggi dibanding pekerja lain yang lulus dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Sekolah Menengah Atas (SMA) atau pun lulusan Perguruan Tinggi (PT). Berikut persentase Tingkat Pengangguran Terbuka per Agustus Tahun 2016 di Indonesia.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka per Agustus 2016

No	Tingkat Pengangguran Terbuka yang Ditamatkan	Persentase (%)
1.	SD ke bawah	2,88
2.	Sekolah Menengah Pertama	5,75
3.	Sekolah Menengah Atas	8,73
4.	Sekolah Menengah Kejuruan	11,11
5.	Diploma I/II/III	6,04
6.	Universitas	4,87

Sumber: *www.bps.go.id*

Salah satu upaya dalam menanggulangi masalah tersebut yaitu dengan menanamkan jiwa wirausaha kepada siswa. Adanya pembelajaran kewirausahaan akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuka lapangan kerja sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik tanpa harus menjadi karyawan perusahaan atau lembaga.

Penanaman jiwa wirausaha ini telah diterapkan di SMK melalui mata pelajaran kewirausahaan. Pembelajaran wirausaha tentunya memberikan harapan bagi siswa untuk dapat memiliki pekerjaan setelah lulus nanti tanpa harus menunggu adanya lowongan pekerjaan. Jiwa wirausaha dapat menjadikan siswa memiliki karakter yang berani dalam menghadapi berbagai resiko sehingga siswa tidak malu dan takut akan kegagalan. Keterbatasan negara dalam menanggulangi masalah keterserapan tenaga kerja, menuntut masyarakat untuk lebih berpikir kreatif dan inovatif demi memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga perlu adanya penumbuhan minat berwirausaha sejak di bangku sekolah.

SMK N 7 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang juga menerapkan pendidikan kewirausahaan bagi siswa-siswanya. Sesuai dengan salah satu misi SMK N 7 Yogyakarta yaitu “peningkatan kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing tinggi” bahwa siswa perlu adanya bimbingan dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi diri sehingga nantinya dapat bersaing dalam dunia kerja. Melalui pendidikan kewirausahaan atau pada kurikulum 2013 disebut dengan mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan diharapkan mampu mengajarkan siswa untuk lebih mengenal karakteristik wirausaha baik secara teori maupun praktik yang nantinya mampu memberikan bekal dan membangkitkan minat siswa dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan SMK N 7 Yogyakarta pada bulan Januari 2017 bahwa dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha banyak faktor yang perlu diperhatikan khususnya proses pembelajaran. Salah satu hal yang dapat menarik siswa supaya lebih memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran yaitu pemanfaatan media pembelajaran. Media pembelajaran akan memudahkan guru dan siswa dalam proses penyampaian materi pada saat pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran yang menarik tentu saja akan berpengaruh pada semangat siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, oleh karena itu penting bagi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal.

Guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan menyatakan bahwa media yang digunakan selama pembelajaran di kelas yaitu penggunaan aplikasi *Microsoft Office Power Point*. Ketersediaan fasilitas berupa proyektor di setiap kelas memudahkan guru dalam menerapkan media pembelajaran yang telah dibuat. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru selain *Microsoft Office Power Point* juga menggunakan aplikasi *Photoshop*. Melalui aplikasi *Photoshop* ini guru mengajarkan siswa dalam membuat desain produk atau pun media pengiklanan seperti pamflet, poster maupun grafik. Sayangnya, *Photoshop* ini hanya diterapkan di Kompetensi Keahlian Multimedia, sedangkan Kompetensi Keahlian lain khususnya Administrasi Perkantoran menggunakan rekayasa grafika dengan memanfaatkan kertas HVS.

Media pembelajaran yang telah diterapkan baik penggunaan aplikasi *Microsoft Office Power Point* maupun rekayasa grafika dirasa masih kurang untuk mencakup 4 (empat) bidang lingkup materi pada pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang meliputi Kerajinan, Rekayasa, Budidaya, dan Pengolahan. Penerapan kurikulum 2013 yang baru diterapkan pada kelas X tahun ajaran 2016/2017 di SMK N 7 Yogyakarta dirasa belum maksimal dikarenakan masih kurangnya kemampuan guru maupun peralatan yang belum memadai dalam mendukung pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran dapat menumbuhkan ketertarikan dan

semangat siswa sehingga minat siswa untuk terjun dalam dunia wirausaha akan semakin meningkat. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi juga dapat merangsang dan memotivasi siswa untuk lebih berpikir kreatif dan inovatif sesuai dengan tujuan pembelajaran kewirausahaan.

Proses pembelajaran memang penting dalam membangkitkan minat siswa, akan tetapi tanpa ada kemauan yang kuat dari diri sendiri dirasa sulit bagi guru untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa sehingga perlu adanya motivasi diri. Motivasi merupakan dorongan yang telah terikat pada suatu tujuan. Motivasi menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam membangkitkan minat wirausaha siswa, adanya motivasi akan mendorong keinginan siswa untuk mencari tahu lebih dalam tentang berbagai macam hal yang berkaitan dengan wirausaha (Abu Ahmadi: 2004). Motivasi tinggi yang ada dalam diri tentu saja berpengaruh pada minat atau ketertarikan seseorang pada suatu hal. Begitu juga dengan wirausaha, siswa yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki minat yang tinggi pula terhadap wirausaha. Motivasi akan mendorong siswa untuk melakukan usaha yang maksimal demi mencapai tujuan yang diinginkannya. Adanya motivasi yang kuat juga akan membuat siswa melakukan berbagai perilaku wirausaha yang nantinya dapat membentuk karakter siswa sebagai bekal di masa depan.

Guru yang mempunyai peran penting dalam memotivasi siswa telah menggunakan berbagai cara dalam meningkatkan motivasi

berwirausaha salah satunya yaitu dengan memutar video motivasi. Video motivasi tersebut diputar ketika pembelajaran di kelas berlangsung. Selain itu guru juga memberikan contoh konkrit dari usaha yang telah didirikan sendiri, sehingga harapannya siswa dapat bertanya secara langsung mengenai berbagai macam hal yang berkaitan dengan wirausaha. Guru juga menunjukkan bentuk kegiatan berwirausaha yaitu dengan berjualan pulsa dan menawarkan produk. Menurut guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, penting bagi pengajar untuk memberikan contoh riil supaya siswa dapat langsung termotivasi dan tidak merasa malu untuk melakukan praktik wirausaha salah satunya dengan berjualan.

Kesulitan yang dialami guru dalam membangkitkan motivasi berwirausaha yaitu siswa masih merasa mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan bukan merupakan tujuan utama yang dimiliki oleh kompetensi keahliannya. Siswa merasa mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan tidak begitu penting karena arah dari kompetensi keahlian bukan menjadi seorang wirausaha. Siswa harusnya sadar bahwa kewirausahaan dapat diterapkan di bidang pekerjaan apapun. Kesadaran siswa yang masih kurang akan pentingnya wirausaha berpengaruh pada motivasi siswa dalam melaksanakan praktik wirausaha.

Bentuk praktik wirausaha ini ditunjukan pada pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yaitu berupa praktik berjualan yang dilakukan di *bussiness center* SMK N 7 Yogyakarta. Praktik ini

dilakukan untuk melatih karakter agar siswa mempunyai pengalaman dalam berjualan sehingga mereka berani dan tidak malu untuk memulai suatu usaha. Bentuk praktik penjualan ini yaitu menjualkan produk yang terdapat di *bussiness center* kepada konsumen di luar sekolah dengan target Rp 500.000 dalam kurun waktu 1 minggu. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam melakukan praktik tersebut yakni sulitnya mencari konsumen yang ingin membeli barang dari *bussiness center* karena harga barang cenderung lebih mahal dari harga pasar, sehingga siswa terpaksa meminta bantuan orang tua atau keluarga dekat supaya target penjualan dapat tercapai. Kesulitan tersebut membuat siswa merasa tidak bersemangat dalam menjalankan praktik berjualan sehingga menyebabkan motivasi berwirausaha menjadi rendah. Selain itu dalam melaksanakan tugas tersebut siswa masih berorientasi pada nilai saja sehingga tujuan dari praktik berwirausaha belum bisa tercapai dengan maksimal. Selama melaksanakan praktik berjualan siswa merasa takut jika tidak dapat mencapai target waktu yang telah ditentukan maka hasil belajarnya tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Minat berwirausaha perlu ditumbuhkan sejak dini sehingga siswa dapat terbiasa dengan berbagai macam perilaku wirausaha. Minat dapat tumbuh apabila terdapat dorongan yang besar pada diri seseorang baik dipengaruhi oleh diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu penting bagi guru untuk memberikan motivasi supaya siswa memiliki gambaran kemudian setelah lulus nanti tertarik untuk melanjutkan ke dunia

wirusaha. Namun, berdasarkan hasil observasi lanjutan pada bulan Maret 2017 di kelas X Administrasi Perkantoran bahwa 73.01% (46 dari 63) siswa cenderung lebih memilih melanjutkan kuliah daripada berwirausaha. Menurut siswa, dengan melanjutkan ke perguruan tinggi nantinya mereka dapat memiliki pekerjaan yang lebih layak dibandingkan dengan lulusan SMK. Siswa masih berpikir bahwa dengan melanjutkan ke perguruan tinggi maka kesempatan untuk memiliki pekerjaan dan penghasilan yang diinginkan lebih besar. Padahal melalui wirusaha siswa akan lebih bebas untuk menentukan pekerjaan yang ingin dilakukan dan sesuai dengan kemampuannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat siswa untuk terjun dalam dunia wirusaha masih rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Berwirausaha Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Tingkat pengangguran terbuka lulusan SMK yang lebih tinggi dibanding dengan lulusan sekolah dasar, sekolah menengah pertama/atas, atau universitas.
2. Penggunaan peralatan dan media pembelajaran yang masih kurang untuk mencakup 4 (empat) bidang lingkup materi mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang meliputi Kerajinan, Rekayasa, Budidaya, dan Pengolahan.
3. Sudut pandang siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan bukan tujuan utama dari kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, sehingga berpengaruh pada kurangnya motivasi siswa dalam melakukan praktik wirausaha.
4. Siswa merasa kesulitan dalam mencari konsumen ketika menjalankan tugas praktik berjualan menyebabkan motivasi berwirausaha siswa menjadi rendah.
5. Siswa masih berorientasi pada nilai ketika melakukan praktik berwirausaha.
6. Minat siswa untuk berwirausaha masih rendah ditunjukan dengan keinginan 73,01% siswa kelas X Administrasi Perkantoran untuk lebih memilih melanjutkan ke perguruan tinggi daripada berwirausaha.

C. Pembatasan Masalah

Terkait dengan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah mengingat keterbatasan kemampuan dalam hal waktu, tenaga, dan biaya. Adapun batasan masalah yang akan diteliti berorientasi pada masalah minat berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2016/2017 yang masih rendah. Minat yang masih rendah diduga dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran dan motivasi berwirausaha siswa yang masih kurang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi berwirausaha pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran dan motivasi berwirausaha pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian

Administrasi Perkantoran di SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran dan motivasi berwirausaha pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan untuk penelitian

selanjutnya dan menjadi bahan pemikiran bagi perkembangan ilmu yang terkait dengan kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan sebagai aplikasi dari teori yang telah diterima oleh penulis selama proses perkuliahan di perguruan tinggi.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan minat wirausaha siswa.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan koleksi pustaka dan bahan bacaan bagi Universitas Negeri Yogyakarta serta bahan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan kewirausahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat

Minat sering diartikan dengan ketertarikan yang timbul dari diri seseorang akan suatu hal. Menurut Ahmad Susanto (2015:57), “minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.” Sedangkan menurut Tidjan (Suyono dan Hariyanto, 2015:177), “minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek karena timbulnya perasaan senang.” Pada kedua pendapat di atas menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap suatu hal atau objek yang diikuti perasaan senang.

Minat dapat timbul dari dalam diri seseorang. Bernard (Ahmad Susanto, 2015:57) menyatakan bahwa, “minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.” Dari pendapat tersebut dapat dilihat bahwa minat timbul melalui proses yang dialami oleh seseorang. Munculnya minat karena seseorang menyukai suatu pengalaman atau

kejadian yang membuat ia merasa senang. Sedangkan menurut Kasmir (2011:43), “minat atau bakat sudah ada dan dapat timbul dari dalam diri seseorang. Artinya ketertarikan pada suatu bidang sudah tertanam dalam dirinya. Minat juga dapat tumbuh setelah dipelajari dari berbagai cara.” Sedikit berbeda dengan pendapat sebelumnya, Kasmir berpendapat bahwa minat bisa saja sudah tertanam dari dalam diri seseorang sejak lama tanpa mengalami kejadian atau pengalaman. Selain itu, minat juga dapat dipelajari atau tumbuh melalui berbagai kejadian.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan ketertarikan atau kecenderungan yang timbul dari diri seseorang pada suatu hal karena adanya rasa senang dan nyaman dalam melakukan hal tersebut. Minat dapat timbul sejak lama atau melalui kejadian, kebiasaan, dan pengalaman yang dialami oleh seseorang.

b. Pengertian Wirausaha

Istilah wirausaha berasal dari bahasa Perancis yaitu *entrepreneur* yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha. Pengertian wirausaha lebih lengkap dinyatakan oleh Joseph Schumpeter (Buchari Alma, 2013:24) adalah

Entrepreneur as the person who destroys the existing economic order by introducing new products and services, by creating new forms of organization, or by exploiting new raw material (Bygrave, 1996:1). Jadi menurut Joseph Schumpeter Entrepreneur atau Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang

dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.

Dari pendapat di atas dapat diartikan bahwa wirausaha merupakan orang yang memiliki inisiatif untuk melakukan usaha penciptaan produk kemudian mengaturnya sedemikian rupa sehingga dapat diperjualbelikan. Produk yang dihasilkan berupa barang dan jasa diciptakan dan diolah dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang harapannya dapat memperbaiki sistem ekonomi. Sedangkan wirausaha menurut Yuyus Suryana dan Kartib Bayu (2013:26) adalah

Entrepreneur merupakan seseorang yang memiliki kreativitas suatu bisnis baru dengan berani menanggung resiko dan ketidakpastian yang bertujuan untuk mencapai laba dan pertumbuhan usaha berdasarkan identifikasi peluang dan mampu mendayagunakan sumber-sumber serta memodali peluang ini.

Yuyus Suryana dan Kartib Bayu menjelaskan bahwa wirausaha merupakan orang yang kreatif dan berani menanggung berbagai resiko atas tindakannya demi mencari keuntungan atas usaha yang didirikan dengan memanfaatkan peluang dan sumber-sumber yang ada. Selain itu, wirausaha juga merupakan orang yang dapat memanfaatkan modal yang dimiliki untuk berbisnis dengan melihat peluang di sekitarnya.

Senada dengan pengertian wirausaha yang dikemukakan oleh Leonardus Saiman (2014:43) yaitu

wirausaha/wiraswasta adalah orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewiraswastaan/kewirausahaan dan umumnya

memiliki keberanian dalam mengambil resiko terutama dalam menangani usaha atau perusahaannya dengan berpijak pada kemampuan dan atau kemauan sendiri.

Pendapat di atas menyatakan bahwa wirausaha adalah orang yang memiliki karakter pemberani dalam mengambil berbagai resiko atas upaya dalam mendirikan usahanya. Keberanian atas resiko dipertimbangkan berdasarkan kemampuan dan kemauan si pengusaha dalam proses mempertahankan usahanya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah orang yang memiliki perilaku berani dan pengambil resiko dalam menciptakan suatu peluang usaha dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada di sekitarnya untuk memperoleh keuntungan/laba. Wirausaha juga merupakan orang yang dapat melihat suatu peluang kemudian menciptakan suatu keuntungan dengan adanya peluang tersebut.

c. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha terdiri dari dua kata yaitu minat dan wirausaha. Seperti yang telah dinyatakan sebelumnya bahwa minat merupakan ketertarikan seseorang pada suatu hal karena adanya perasaan senang, sedangkan wirausaha merupakan orang yang memiliki keberanian dan pengambil resiko dalam menciptakan suatu peluang usaha demi memperoleh keuntungan. Berwirausaha merupakan kegiatan seseorang dalam melakukan suatu usaha. Sehingga dapat diartikan bahwa minat berwirausaha

merupakan ketertarikan seseorang terhadap kegiatan wirausaha karena adanya perasaan senang dan nyaman. Jackie Ambadar dkk (2010:50) menyatakan bahwa, adanya minat akan memudahkan seseorang dalam memulai suatu usaha, selain itu minat berwirausaha yang tumbuh pada diri akan membentuk kepribadian yang kuat bagi seseorang untuk mencapai keinginannya.

Orang yang memiliki minat berwirausaha adalah orang yang senang terhadap kegiatan wirausaha. Semakin tinggi minat seseorang maka akan membantu seseorang dalam berusaha dan mengalokasikan waktunya dengan senang. Menurut Suharyadi dkk (2011:28), “dengan mengenal lebih tepat bakat dan minatnya, seseorang dapat membawa dirinya ke usaha yang sesuai dengannya, sehingga dapat menjalankan bidang usahanya sambil menikmati hobinya.” Orang yang dapat mengenali ketertarikannya dalam berwirausaha akan memunculkan dorongan yang kuat dalam diri untuk melakukan berbagai usaha demi mencapai keberhasilan. Usaha-usaha yang dilakukan juga akan menambah keterampilan seseorang dalam berwirausaha sehingga orang akan mudah dalam melihat peluang di sekitarnya, hal ini sejalan dengan pendapat Basrowi (2011:34) yaitu, “makin banyak keterampilan yang dikuasai, makin tinggi minat bisnisnya dan makin banyak peluang terbuka untuk berwirausaha.”

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan ketertarikan yang disertai rasa senang seseorang pada kegiatan wirausaha. Selain itu, minat berwirausaha akan menimbulkan kecenderungan untuk melakukan berbagai usaha sehingga dapat menambah keterampilan dalam berwirausaha. Adanya keterampilan dalam berwirausaha akan membuka peluang bagi seseorang untuk mencapai keberhasilan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Ketertarikan seseorang dalam melakukan kegiatan wirausaha dapat disebabkan oleh banyak faktor. Selain perasaan senang dalam melakukan kegiatan wirausaha, ada beberapa faktor lain yang mungkin menjadi alasan seseorang cenderung melakukan kegiatan wirausaha. Menurut Zimmerer dan Scarborough (1998:76) faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang tertarik untuk melakukan kegiatan wirausaha yaitu motivasi dari dalam diri individu maupun dari orang lain, pengalaman, serta pendidikan. Minat dapat timbul karena adanya motivasi dari dalam diri seseorang atau pun juga dapat timbul karena adanya dorongan dari orang lain dan lingkungan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kir Haryana (1995:10) bahwa minat seseorang terjun ke dunia wirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal (dalam diri) yang

terdiri dari bakat, kemampuan, keinginan serta kepribadian maupun faktor eksternal (luar diri) yaitu sarana prasarana, pendidikan, dan lingkungan sosial.

Adapun Buchari Alma (2013:11) juga menyatakan pendapatnya mengenai faktor yang memicu atau memaksa seseorang untuk terjun dalam dunia usaha antara lain

- 1) Faktor personal
 - a) Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan sekarang.
 - b) Adanya pemutusan hubungan kerja (PHK), tidak ada pekerjaan lain.
 - c) Dorongan karena faktor usia.
 - d) Keberanian menanggung resiko.
 - e) Komitmen atau minat yang tinggi terhadap bisnis.
- 2) Faktor *environment*
 - a) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan.
 - b) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan, misalnya memiliki tabungan, modal, warisan, memiliki bangunan yang lokasi strategis dan sebagainya.
 - c) Mengikuti latihan-latihan atau incubator bisnis.
 - d) Kebijakan pemerintah misalnya adanya kemudahan-kemudahan dalam lokasi ataupun fasilitas kredit, dan bimbingan usaha yang dilakukan oleh Depnaker.
- 3) Faktor *sociological*
 - a) Adanya hubungan-hubungan atau relasi-relasi orang lain.
 - b) Adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha.
 - c) Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha.
 - d) Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan.
 - e) Adanya pengalaman-pengalaman dalam dunia bisnis sebelumnya.

Seseorang yang tertarik dalam dunia wirausaha akan menunjukkan rasa senang dengan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan dunia wirausaha. Menurut Maman S.

(2006:46) terdapat 8 faktor yang mendorong atau mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha di era modern ini antara lain:

1. Pendapat bahwa wirausaha adalah seorang pahlawan.
2. Pendidikan kewirausahaan.
3. Media pelatihan kewirausahaan.
4. Faktor ekonomi dan kependudukan.
5. Pergeseran dari ekonomi industri ke ekonomi jasa.
6. Kemajuan teknologi.
7. Gaya hidup bebas.

Menurut Suryana (2003:32), “minat berwirausaha lahir dari motif ingin berprestasi.” Motif ingin berprestasi (*achievement motive*) merupakan suatu nilai sosial yang mendorong seseorang untuk mencapai yang terbaik guna memenuhi kepuasan secara pribadi. Motif ini timbul karena adanya kebutuhan yang harus dipenuhi. Lebih lanjut Suryana (2003:33) menyatakan, ”motif berprestasi kewirausahaan terletak pada kemauan dan kemampuan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dan lebih efisien.” Adanya motif berwirausaha yang tinggi akan berpengaruh pada ketertarikan seseorang dan upaya seseorang untuk terjun ke dalam dunia wirausaha.

Saat ini banyak orang yang memiliki ketertarikan dalam dunia usaha. Ada beberapa alasan orang memilih bisnis sebagai salah satu pilihan pekerjaan. Jackie Ambadar dkk (2010:33-35)

mengemukakan beberapa alasan yang mendorong seseorang tertarik untuk terjun dalam dunia usaha antara lain, (1) penghasilan tak terbatas, (2) ingin cepat kaya, (3) ingin mandiri, (4) keadaan terdesak, (5) memperoleh kebanggaan atau kepuasan, (6) ingin bebas mewujudkan mimpi atau mengaplikasikan ide. Sedangkan menurut Kasmir (2011:38) ada lima sebab atau cara seseorang untuk memulai suatu usaha, yaitu faktor keluarga pengusaha, sengaja terjun menjadi pengusaha, kerja sampingan (iseng), coba-coba, dan/atau terpaksa.

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ketertarikan seseorang untuk terjun ke dunia wirausaha dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya keinginan, motivasi diri, perasaan senang, kurangnya lapangan pekerjaan, dukungan atau dorongan dari lingkungan (keluarga, masyarakat, teman sejawat, pendidikan/sekolah), kerja sampingan, mencari penghasilan tak terbatas, dan pengalaman. Selain itu, media pelatihan kewirausahaan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Bagi siswa di sekolah, media pelatihan atau media pembelajaran kewirausahaan dapat memberikan berbagai pengalaman sehingga mempengaruhi minatnya untuk berwirausaha setelah lulus sekolah.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara harfiah, kata ‘media’ berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang memiliki arti ‘perantara atau pengantar’. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa media merupakan suatu hal yang menjadi penyalur maupun penyampai informasi. Menurut Gerlach & Ely (Azhar Arsyad, 2006:3) secara garis besar media merupakan manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap. Pada pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa buku teks, lingkungan sekolah, dan guru merupakan media. Sedangkan secara lebih sempit media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat, perlengkapan, elektronis, atau grafis untuk menangkap, memproses, dan menyusun informasi secara visual atau verbal.

Kaitannya dengan pembelajaran, media menjadi alat penyalur informasi dari guru kepada siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Hal tersebut selaras dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (1997:137) yang menyatakan bahwa, “media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.” Pernyataan

tersebut sejalan dengan pendapat Azhar Arsyad (2006:4) yang mengatakan bahwa, “apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.”

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa. Selain sebagai perantara, media juga dapat dijadikan sumber belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami penjelasan dari guru. Adanya media pembelajaran memudahkan siswa dalam memahami tujuan pembelajaran tanpa harus berpusat pada penjelasan guru. Menurut Hamalik (Azhar Arsyad, 2006:15), ”pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.” Sedangkan menurut Dina Indriana (2011:16), “media pengajaran adalah semua bahan dan alat fisik yang mungkin digunakan untuk mengimplementasikan pengajaran dan memfasilitasi prestasi siswa terhadap sasaran atau tujuan pengajaran.”

Dengan demikian dari uraian di atas dapat disimpulkan pengertian media pembelajaran yaitu perantara atau alat bantu

penyalur dan penyampai informasi dari guru kepada siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adanya media dapat membangkitkan semangat siswa terhadap pembelajaran sehingga siswa dapat aktif dan mudah dalam menerima penjelasan dari guru. Media pembelajaran juga dapat membangkitkan minat siswa terhadap suatu hal sehingga mendorongnya untuk melakukan usaha-usaha untuk mencapai prestasi yang maksimal.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Unsur penting dalam proses pembelajaran selain metode pembelajaran ialah media pembelajaran. Metode dan media pembelajaran memiliki keterkaitan satu sama lain yang akan menentukan jalannya suatu proses belajar mengajar dan hasil akhir dari pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran akan menentukan jenis media pembelajaran yang akan dipilih oleh guru. Levie & Lentz (1982) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2006:16) yaitu

- 1) Fungsi *atensi* media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi *afektif* media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks bergambar.
- 3) Fungsi *kognitif* media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual

- memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi *kompensatoris* media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Dari pendapat di atas dapat dimaknai bahwa fungsi media pembelajaran selain sebagai penyampai informasi dari guru kepada siswa juga berfungsi sebagai alat bantu bagi siswa dalam memahami dan mengingat kembali materi yang diajarkan. Media juga dapat menambah kenyamanan siswa dalam belajar sehingga siswa tidak mudah bosan dengan suasana pembelajaran yang ada. Hal tersebut senada dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (1997:138) yang menyatakan bahwa

Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar anak didik dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu berarti kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media.

Pemanfaatan media yang tepat oleh guru akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang baik. Pemilihan media tidak harus mahal dan canggih akan tetapi lebih penting media dipilih dan digunakan dilandasi atas tujuan pembelajaran dan kemampuan guru dalam mengolahnya.

Menurut Dina Indriana (2011:47) media berfungsi mengarahkan siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar. Pengalaman belajar dapat diperoleh tergantung pada seberapa banyak interaksi siswa dengan media yang diterapkan. Banyaknya interaksi siswa akan memperkaya cara siswa untuk memahami suatu pelajaran, sehingga siswa belajar tidak hanya sekedar kata-kata tetapi juga dapat memahami dan memaknai berbagai pengetahuan yang diperoleh. Apabila siswa dapat memahami makna yang terkandung dari proses pembelajaran maka tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media memiliki fungsi sebagai perantara dan penyalur informasi dari guru kepada siswa. Selain itu, media juga berfungsi sebagai alat bantu bagi siswa dalam menerima dan mengingat kembali materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan keterampilan dan sikap positif yang ada pada diri siswa.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Media memiliki banyak manfaat dalam proses pembelajaran. Media sebagai penyampai informasi akan memudahkan guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manfaat media pembelajaran telah dibahas oleh

beberapa ahli. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (Azhar Arsyad, 2006:24) mengemukakan beberapa manfaat dari media pembelajaran antara lain sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Dina Indriana (2011:48) juga mengemukakan beberapa manfaat dari pemanfaatan media pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran, yaitu:

- 1) Membuat konkret berbagai konsep yang abstrak.
- 2) Menghadirkan berbagai objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar melalui media pengajaran yang menjadi sampel dari objek tersebut.
- 3) Menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil ke dalam ruang pembelajaran pada waktu kelas membahas tentang objek yang besar atau yang terlalu kecil.
- 4) Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat.

Media pembelajaran dapat memberikan banyak manfaat jika guru berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Komunikasi yang dilakukan antara guru dan siswa melalui media akan membangun hubungan yang baik dalam rangka meraih proses dan hasil belajar yang diinginkan. Menurut Kemp & Dayton (Azhar Arsyad, 2006:21) terdapat dampak positif dari penggunaan media sebagai cara utama pembelajaran berlangsung sebagai berikut.

- 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama.
- 2) Pembelajaran bisa lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
- 4) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.
- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.
- 6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
- 7) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru dapat berubah ke arah lebih positif; beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai manfaat media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media memiliki

pengaruh dan dampak positif dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Siswa dapat merasakan kebermanfaatan dari adanya penggunaan media pembelajaran antara lain semakin jelasnya materi yang disampaikan guru, suasana pembelajaran lebih interaktif, meningkatnya sikap positif dan kualitas hasil belajar siswa, serta dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang disampaikan guru, selain itu media juga dapat menumbuhkan minat siswa karena media dapat menimbulkan perasaan senang dan nyaman yang dialami siswa selama mengikuti pembelajaran.

d. Klasifikasi Media Pembelajaran

Kata media sering dikaitkan dengan teknologi. Perkembangan zaman yang semakin pesat juga membuat teknologi menjadi sangat beragam. Media pembelajaran saat ini berkembang mengikuti perkembangan teknologi. Berdasarkan perkembangan teknologi menurut Seels & Richey (Azhar Arsyad, 2006:29) media pembelajaran dapat dibagi dalam 4 (empat) jenis yaitu.

- 1) Media hasil teknologi cetak.
- 2) Media hasil teknologi audio visual.
- 3) Media hasil gabungan teknologi komputer.
- 4) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Keempat jenis media tersebut di atas dikelompokkan berdasarkan hasil teknologi yang terus berkembang. Contoh media hasil

teknologi cetak yaitu buku teks, gambar, grafik, foto, dan reproduksi. Contoh media audio visual meliputi mesin proyektor film, *tape recorder*, televisi, dan proyektor visual yang lebar. Media hasil teknologi komputer mengolah informasi/pesan dalam bentuk digital, sehingga penggunaannya menggunakan layar kaca pada komputer. Sedangkan media hasil teknologi gabungan yaitu pemakaian dari beberapa media yang dikendalikan oleh komputer. Media ke empat ini dianggap paling canggih karena dapat merangkum berbagai media ke dalam satu kesatuan.

Smaldino (Pujiriyanto, 2012:24) juga mengemukakan tentang klasifikasi media yang terbagi ke dalam 6 (enam) jenis, antara lain.

- 1) Teks berupa huruf-huruf maupun angka yang disajikan dalam format seperti buku, poster, tulisan di papan tulis, layar komputer, dan sebagainya.
- 2) Audio meliputi segala sesuatu yang dapat didengar seperti suara orang, musik, suara mekanis, dan sebagainya.
- 3) Visual seperti diagram atau poster, gambar di papan tulis, foto, grafik, buku, kartun, dan sebagainya.
- 4) Media gerak yang menunjukkan gerakan seperti video, animasi, dan sebagainya
- 5) Tiruan berupa media tiga dimensi yang bisa disentuh dan dipegang.
- 6) Orang bisa berupa guru, siswa, maupun ahli materi.

Klasifikasi media yang dikemukakan oleh Smaldino dibagi berdasarkan bentuk dasar dari media. Berbagai bentuk media saat ini dapat disatukan dengan perkembangan teknologi yang

mutakhir sehingga mampu menyajikan teks, audio, visual, gerakan, tiruan, maupun orang dalam beragam format media. Selain itu, Rudy Brezt (Dina Indiriana, 2011:55) juga mengemukakan pendapatnya tentang klasifikasi media pengajaran yaitu, “pada dasarnya media pengajaran itu mempunyai lima bentuk dasar informasi, yaitu suara, gambar, cetakan, grafik, garis, dan gerakan.” Pengelompokan media ini didasarkan atas fungsi dari masing-masing media yakni sesuatu yang dilakukan dan cara melakukannya. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain (1997:140) mengklasifikasikan media pembelajaran dalam beberapa aspek antara lain.

- 1) Dilihat dari jenisnya: media auditif, media visual, media audiovisual.
- 2) Dilihat dari daya liputnya.
 - a) Media dengan daya liput luas dan serentak
 - b) Media dengan daya liput
 - c) Media untuk pengajaran individual
- 3) Dilihat dari bahan pembuatannya: media sederhana dan media kompleks.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media dapat diklasifikasikan melalui berbagai aspek diantaranya aspek perkembangan teknologi, bentuk informasi,

jenis, daya liput, maupun bahan pembuatannya. Apapun jenis media yang akan digunakan oleh guru nantinya yang paling penting adalah kesesuaian penggunaan media dengan tujuan pembelajaran. Selain itu media yang digunakan guru haruslah sesuai dengan kemampuan guru dan siswa sehingga media pembelajaran dapat benar-benar bermanfaat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

e. Pemilihan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran merupakan salah satu proses perencanaan sebelum guru akan menentukan media yang akan digunakan. Klasifikasi media yang beraneka ragam juga menunjukkan kemampuan media yang beragam pula. Guru perlu mengetahui dasar pemilihan media yang akan digunakan agar sesuai kebutuhan dan kemampuan. Hal tersebut dimaksudkan supaya penggunaan media bukan justru menjadi penghambat dalam proses belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat membantu proses belajar mengajar sehingga mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Berikut faktor-faktor yang perlu diperhatikan oleh guru dalam memilih media pembelajaran menurut Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain (1997:145-148), yaitu

1) Objektivitas

Pemilihan media pembelajaran harus objektif artinya bukan berdasarkan kesenangan pribadi dari guru, tetapi berdasarkan hasil percobaan yang menunjukkan keefektifan dan efisiensi yang tinggi.

2) Program pengajaran

Program pengajaran atau konten dari media harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku baik materi, isi, maupun strukturnya.

3) Sasaran Program

Sasaran program yang dimaksud disini ialah anak didik. Pemilihan media juga harus menyesuaikan kemampuan dan tingkat perkembangan anak didik seperti bahasa, simbol, cara dan kecepatan penyajian, atau waktu penggunaan.

4) Situasi dan Kondisi

Situasi dan kondisi yang dimaksud yaitu lingkungan sekolah dan karakteristik peserta didik.

5) Kualitas Teknik

Secara teknis media telah layak digunakan artinya telah memenuhi syarat sehingga ketika digunakan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

6) Keefektifan dan Efisiensi Penggunaan

Keefektifan berkenaan dengan hasil yang akan dicapai, sedangkan efisiensi berkenaan dengan proses pembelajaran atau proses pencapaian hasil peserta didik.

Selain itu Dick & Carrey (Arief S. Sadiman dkk, 2009:86) juga mengemukakan pendapatnya tentang faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media yaitu pertama adalah ketersediaan sumber setempat, kedua adalah ketersediaan dana untuk membeli atau memproduksi sendiri, ketiga adalah keluwesan, kepraktisan, dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama, serta yang keempat keefektifan biaya jika digunakan dalam waktu yang lama. Faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan oleh guru dalam rangka memilih media yang tepat untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Kesesuaian penggunaan media dengan kebutuhan akan meningkatkan keefektifan dan efisiensi pelaksanaan pembelajaran.

Guru dalam merencanakan media pembelajaran tidak hanya memperhatikan pemilihan media tetapi juga perlu mengetahui cara memanfaatkan media yang telah ditentukan. Supaya pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, pemanfaatan media perlu direncanakan dengan baik. Menurut Arief S. Sadiman dkk (2009:189), “betapa baiknya sebuah program media, bila program itu tidak dimanfaatkan dengan baik tentulah

tidak akan banyak gunanya.” Dari pendapat tersebut dapat dimaknai bahwa selain pemilihan media yang tepat guru juga harus dapat memanfaatkan media yang telah dibuat dengan semaksimal mungkin, sehingga siswa dapat merasakan pengalaman belajar melalui penggunaan media.

Menurut Azhar Arsyad (2006:71), terdapat prinsip-prinsip psikologis yang perlu diperhatikan dalam pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran, antara lain motivasi, perbedaan individual, tujuan pembelajaran, organisasi isi, persiapan sebelum belajar, emosi, partisipasi, umpan balik, penguatan (*reinforcement*), latihan dan pengulangan, serta penerapan. Ada beberapa kesamaan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan dengan pemilihan media pembelajaran. Namun pada pemanfaatan media guru lebih fokus pada cara penerapan media supaya dapat dipakai tidak hanya sebagai alat bantu bagi guru akan tetapi juga dapat dioperasikan oleh siswa sehingga siswa juga dapat merasakan penggunaan media pembelajaran secara langsung.

Selain itu, Vaughan dalam Ariesto Hadi S. (2012:121) menyatakan bahwa, “multimedia dapat membawa perubahan radikal dalam proses pembelajaran, yaitu dari model pembelajaran siswa pasif menjadi model pembelajaran siswa aktif.” Pemanfaatan media pembelajaran akan melibatkan siswa

sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru tidak lagi menjadi fokus utama siswa, akan tetapi guru berfungsi sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya Dina Indriana (2011:27) mengemukakan pendapatnya tentang dasar pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yaitu, “terpenuhinya kebutuhan dan tercapainya tujuan pembelajaran.”. Menurutnya ada beberapa faktor yang menentukan tepat atau tidaknya sesuatu dijadikan media pembelajaran antara lain tujuan pembelajaran, karakter siswa, modalitas belajar siswa, lingkungan, dan ketersediaan fasilitas pendukung. Dari beberapa faktor tersebut dapat dilihat tingkat kesesuaian media pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Kesesuaian dengan tujuan pengajaran.
- 2) Kesesuaian dengan materi yang diajarkan.
- 3) Kesesuaian dengan fasilitas pendukung, kondisi lingkungan, dan waktu.
- 4) Kesesuaian dengan karakteristik siswa.
- 5) Kesesuaian dengan gaya belajar siswa.
- 6) Kesesuaian dengan teori yang digunakan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru dalam memilih dan memanfaatkan

media pembelajaran harus setidaknya mempertimbangkan beberapa faktor antara lain tujuan pembelajaran, kejelasan penyajian materi atau bahan ajar, keberagaman (variasi) media, karakteristik siswa, kondisi lingkungan (suasana pembelajaran), ketersediaan fasilitas (sarana dan prasarana sekolah), dan keterampilan/ kemampuan guru dalam mengoperasikan media. Pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut akan menentukan efisiensi dan efektifitas penggunaan media.

3. Motivasi Berwirausaha

a. Pengertian Motivasi

Seseorang dalam meraih suatu keinginan dibutuhkan dorongan yang kuat baik dari diri sendiri maupun orang lain. Dorongan dari dalam diri yang disebut juga dengan motivasi membuat seseorang merasa bersemangat dalam melakukan suatu hal yang berhubungan dengan usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Seperti yang dinyatakan oleh Yuyus Suryana dan Kartib Bayu (2013: 98) bahwa, “motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan.” Adanya motivasi akan membawa seseorang untuk berperilaku dan beraktivitas dalam rangka memenuhi motifnya. Tanpa adanya motivasi maka

seseorang akan mengalami kesulitan dalam mencapai kehendak atau tujuannya.

Pendapat di atas sejalan dengan Buchari Alma (2013:89) yang menyatakan bahwa, “motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls.” Sedangkan menurut Sugihartono dkk (2013:20) motivasi diartikan sebagai, “suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.” Adanya motivasi atau kemauan yang kuat dari dalam diri seseorang dapat menumbuhkan semangat untuk melakukan suatu usaha dalam mencapai keinginannya. Semangat tersebut terwujud dalam ketekunan seseorang dalam melakukan suatu usaha. Motivasi dapat timbul karena adanya motif. Motif yang besar akan membawa diri seseorang untuk berperilaku sampai tujuan yang diinginkan tercapai. Kekuatan motif akan berkurang dengan sendirinya jika ia telah mencapai kepuasan atau karena adanya kegagalan.

Motivasi yang timbul pada diri manusia didasarkan atas kebutuhan. Motivasi akan terus muncul seiring kebutuhan manusia belum terpenuhi. Kebutuhan manusia dibagi atas 5 tingkatan menurut teori kebutuhan Maslow (Nyayu Khodijah, 2014:154) antara lain kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa

aman, kebutuhan akan cinta dan memiliki, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Menurut teori tersebut manusia dapat memenuhi salah satu kebutuhan ketika ia telah memenuhi kebutuhan di tingkat sebelumnya. Manusia dapat memenuhi kebutuhan rasa aman ketika ia telah berhasil memperoleh kepuasan dalam kebutuhan fisiologisnya. Begitu seterusnya hingga pencapaian kebutuhan pada tingkatan terakhir.

Berdasarkan teori-teori motivasi yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan atau kemauan yang timbul pada diri manusia sehingga menciptakan suatu perilaku untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Motivasi dapat timbul ketika manusia mempunyai motif atau tujuan yang ingin dicapai.

b. Tipe-tipe Motivasi

Motivasi merupakan kondisi psikologis seseorang yang mendorong untuk melakukan berbagai perilaku usaha dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Menurut Winkel (Nyayu Khodijah, 2014:152) terdapat dua jenis motivasi, yaitu

- (1) Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Seseorang yang secara intrinsik termotivasi akan melakukan pekerjaan karena mendapatkan pekerjaan itu menyenangkan dan bisa memenuhi kebutuhannya, tidak tergantung pada penghargaan-penghargaan eksplisit atau paksaan eksternal lainnya.
- (2) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan orang lain. Motivasi ekstrinsik

disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman.

Dari kedua jenis motivasi di atas Nyayu Khodijah (2014) berpendapat bahwa motivasi intrinsik lebih kuat dan efektif dibandingkan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik atau motivasi yang berasal dari dalam diri dirasa lebih kuat karena motivasi tersebut timbul berdasarkan atas keinginan sendiri. Meskipun tidak ada imbalan dalam melaksanakan suatu pekerjaan tetapi orang tersebut tetap merasa senang ketika melakukannya. Hal tersebut disebabkan karena motivasi dari dalam akan membuat perasaan seseorang lebih nyaman dan puas dalam melakukan suatu hal tanpa paksaan dari luar.

Uraian di atas sejalan dengan pendapat Suyono dan Hariyanto (2015:185) yang juga membahas mengenai motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Suyono dan Hariyanto mendefinisikan motivasi intrinsik sebagai motivasi yang mendorong untuk bertindak atau berbuat sesuatu adalah nilai-nilai yang terkandung dalam diri individu itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan hal-hal di luar individu yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu. Contoh motivasi intrinsik yaitu bakat, hobi, sikap hidup, kepercayaan hidup, keyakinan diri, atau rasa ingin tahu. Contoh motivasi ekstrinsik yaitu pengaruh orang tua, lingkungan sosial, kondisi geografis, keadaan ekonomi keluarga, adanya penghargaan, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua tipe motivasi diantaranya motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar atau lingkungan. Kedua motivasi ini memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan seseorang untuk melakukan usaha-usaha untuk mencapai keinginannya. Motivasi yang tinggi akan menimbulkan sikap dan perilaku seseorang demi memenuhi kebutuhan atau motifnya.

c. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Motivasi merupakan modal bagi seorang wirausaha untuk memulai suatu usaha. Adanya motivasi akan mendorong seseorang untuk bertindak dan berperilaku sesuai dengan kehendaknya sehingga timbulah ketertarikan dalam suatu hal. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha. Keberanian seseorang dalam memulai usaha menunjukkan orang tersebut memiliki motivasi yang besar terhadap dunia wirausaha. Motivasi juga akan menimbulkan semangat pada diri seseorang untuk melakukan berbagai kegiatan wirausaha.

Leonardus Saiman (2014:25) menyatakan bahwa, “motivasi untuk menjadi seorang wirausaha biasanya muncul dengan sendirinya, setelah memiliki bekal cukup untuk

mengelola usaha dan siap mental secara total.” Bekal yang perlu dimiliki wirausaha khususnya bagi peserta didik dapat diperoleh ketika melaksanakan pembelajaran kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang memungkinkan peserta didik dapat termotivasi melakukan kegiatan wirausaha. Oleh karena itu, peran guru sangat penting supaya siswa tidak hanya terpaku pada hasil belajar (nilai) tetapi juga mempunyai pengalaman dalam kegiatan wirausaha sehingga nantinya siswa mempunyai bekal untuk menjadi seorang wirausaha. Hal ini sesuai dengan pendapat Leonardus Saiman (2014:25) yaitu

Keberanian seseorang untuk mendirikan usaha sendiri (berwirausaha) sering kali terdorong oleh motivasi guru atau dosennya, atau koperasi yang memberikan mata pelajaran atau mata kuliah berkewirausahaan yang praktis dan menarik, sehingga membangkitkan minat siswa/ mahasiswa untuk mulai mencoba berwirausaha.

Adanya motivasi yang tinggi akan memberikan pengaruh positif bagi diri seseorang. Pengaruh positif ini dapat ditunjukkan dengan sikap dan karakter seseorang dalam melakukan berbagai kegiatan wirausaha. Sikap dan karakter seorang wirausaha akan menjadi bekal yang membawa seseorang untuk berhasil dan sukses dalam dunia wirausaha. Menurut Wulan Ayodya (2011:33), “sikap dan karakter yang positif merupakan modal penting untuk menjadi seorang pengusaha.” Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi maka akan menumbuhkan sikap dan karakter yang positif yang akan membawanya menuju

kesuksesan. Selain itu, menurut Frederick Herzberg dalam teori *motivation-hyginie* yang dikutip oleh Suryana (2003:34), “hubungan dan sikap individu terhadap pekerjaannya merupakan salah satu dasar yang menentukan keberhasilan atau kegagalan seseorang.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang menimbulkan sikap atau perilaku wirausaha yang berpengaruh pada minat seseorang pada dunia wirausaha. Sikap atau perilaku yang dimiliki seseorang akan menentukan keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam dunia wirausaha. Seseorang yang mempunyai sikap atau perilaku positif akan membawanya sukses dalam menjalankan usahanya.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha

Motivasi merupakan salah satu modal yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Menurut Suryana (2014:84), “motivasi merupakan modal insani bagi setiap orang untuk terus hidup dan maju. Keberhasilan atau kegagalan berwirausaha sangat tergantung kepada tinggi rendahnya motivasi wirausahawan.” Usaha atau upaya yang kurang semangat dan adanya perasaan ragu-ragu akan menyebabkan kegagalan dalam proses berwirausaha. Oleh karena itu dibutuhkan motivasi yang tinggi

supaya seseorang selalu bersemangat dan yakin akan segala yang dilakukannya untuk menuju kesuksesan.

Leonardus Saiman (2014:26) mengemukakan empat motivasi seseorang untuk menjadi wirausahawan yaitu:

- 1) Laba
Dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.
- 2) Kebebasan
Bebas mengatur waktu, bebas dari supervisi, bebas aturan main yang menekan/ intervensi, bebas dari aturan budaya organisasi/ perusahaan.
- 3) Impian Personal
Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan, karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain.
- 4) Kemandirian
Memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan/ manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa dorongan untuk melakukan kegiatan wirausaha dapat disebabkan oleh empat faktor yakni laba, kebebasan, impian personal serta kemandirian. Keempat faktor tersebut merupakan kebutuhan yang perlu dipenuhi oleh seseorang. Seperti yang telah disinggung sebelumnya bahwa motivasi yang tinggi akan menimbulkan ketertarikan atau minat seseorang dalam suatu hal. Seseorang yang telah memiliki motivasi terhadap kegiatan wirausaha akan menunjukkan perilaku wirausaha seperti mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan mencoba untuk

bertanya segala hal tentang wirausaha. Perilaku tersebut akan mendorong seseorang untuk tertarik dalam dunia wirausaha. Menurut Purwanto dalam Suyono dan Hariyanto (2015:185) bahwa dari eksplorasi dan manipulasi yang dilakukan seseorang lama-lama timbullah minat terhadap sesuatu.

Motivasi berwirausaha dapat timbul karena adanya motif atau kebutuhan. Menurut Suryana (2014:49) faktor dasar motivasi berwirausaha seseorang adalah adanya kebutuhan yang harus dipenuhi. Telah dibahas sebelumnya mengenai hierarki kebutuhan yang mendasari motivasi yang dikemukakan oleh Maslow antara lain kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Alasan kuat seseorang untuk terjun ke dunia wirausaha ialah kebutuhan berprestasi. Kebutuhan berprestasi wirausahawan menurut Suryana (2014:50) “terlihat dalam bentuk tindakan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dan efisien dibanding sebelumnya.” Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa apabila seseorang memiliki motivasi yang tinggi terhadap wirausaha maka ia akan melakukan tindakan-tindakan yang mencerminkan seorang wirausaha.

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendasari motivasi seseorang dalam berwirausaha ialah kebutuhan (fisiologis, rasa aman, sosial, dan

berprestasi). Adanya kebutuhan akan membawa orang untuk melakukan berbagai tindakan wirausaha sehingga dapat menimbulkan minat berwirausaha. Adapun selain kebutuhan, motivasi berwirausaha juga dapat timbul karena beberapa faktor lain diantaranya keinginan mendapat laba, kebebasan, meraih impian/ aktualisasi diri, dan kemandirian. Apabila seseorang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap wirausaha maka akan menimbulkan ketertarikan untuk terjun lebih dalam pada dunia wirausaha.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Yusron Ardi Darmawan (2016) tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan terhadap Keaktifan Siswa dan Minat Berwirausaha (Studi Kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul). Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran kewirausahaan terhadap keaktifan dan minat berwirausaha siswa ditunjukkan dengan nilai *hotteling's trace* dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$; (2) adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap keaktifan siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *t* hitung 5,213 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai koefisien determinasi (R^2)

sebesar 0,377, dan hasil persamaan regresi $Y = 24,037 + 0,437X$ yang berarti bahwa pengaruh media pembelajaran terhadap keaktifan siswa sebesar 37,7%. (3) Adanya pengaruh positif penggunaan media pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ditunjukkan dengan besarnya nilai t hitung 6,070 dengan signifikansi 0,000, besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,450, dan hasil persamaan regresi $Y = 14,443 + 0,655X$ yang berarti pengaruh media pembelajaran terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 45,0%. Pada penelitian ini memiliki kesamaan yaitu penggunaan variabel media pembelajaran dan minat berwirausaha, selain itu penelitian ini juga sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan perbedaannya yaitu penggunaan variabel lain yaitu keaktifan siswa.

2. Fanny Paramitasari (2016) tentang Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2_{xly}) sebesar 0,580 atau 58% yang artinya bahwa motivasi berwirausaha mampu menjelaskan 58% perubahan minat berwirausaha dan harga F sebesar 86,885 dengan $p(\text{sign}) = 0,000 < 0,05$. (2) tidak terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan

terhadap minat berwirausaha siswa yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2_{x2y}) sebesar 0,005 atau 0,05%. Harga F sebesar 0,298 dengan $p \text{ (sign)} = 0,587 > 0,05$. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,597 atau 59% yang berarti bahwa motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan mampu menjelaskan 59% perubahan minat berwirausaha. Harga F sebesar 45,928 dengan $p \text{ (sign)} = 0,000 > 0,05$. Penelitian ini memiliki kesamaan berupa penelitian *ex-post facto* yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan penggunaan variabel motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha, sedangkan perbedaannya yaitu penggunaan variabel pengetahuan kewirausahaan.

C. Kerangka Pikir

Pengaruh dari kedua variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.

Salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran yaitu pemanfaatan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK N 7 Yogyakarta tidak hanya mencakup teori saja tetapi juga

praktek. Media pembelajaran yang baik ialah media pembelajaran yang dapat menjelaskan secara mendalam tentang kewirausahaan. Adanya media pembelajaran yang menarik dan bervariasi akan memudahkan guru dalam menanamkan jiwa wirausaha kepada siswa. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran yang tepat akan menimbulkan semangat pada diri siswa dalam memperoleh pengetahuan wirausaha sehingga harapannya pendidik akan lebih mudah dalam melatih mental dan ketertarikan siswa terhadap dunia wirausaha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif pada minat berwirausaha siswa.

2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Motivasi merupakan modal utama bagi peserta didik untuk berwirausaha. Adanya motivasi akan menimbulkan semangat pada diri seseorang untuk menambah pengetahuan dan pengalaman pada bidang wirausaha. Semangat ini dapat ditunjukkan dengan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap proses pembelajaran wirausaha dan rasa senang dalam melakukan praktik wirausaha yang diterapkan pada proses pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Melalui pengetahuan dan pengalaman tersebut peserta didik akan lebih mengetahui tentang perilaku wirausaha sehingga nantinya dapat meningkatkan ketertarikan dalam dunia wirausaha. Semakin tinggi

motivasi siswa dalam berwirausaha maka akan berpengaruh pada ketertarikan siswa dalam kegiatan wirausaha, sehingga harapannya wirausaha menjadi salah satu pilihan karir yang akan dipilih ketika lulus nanti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif pada minat berwirausaha siswa.

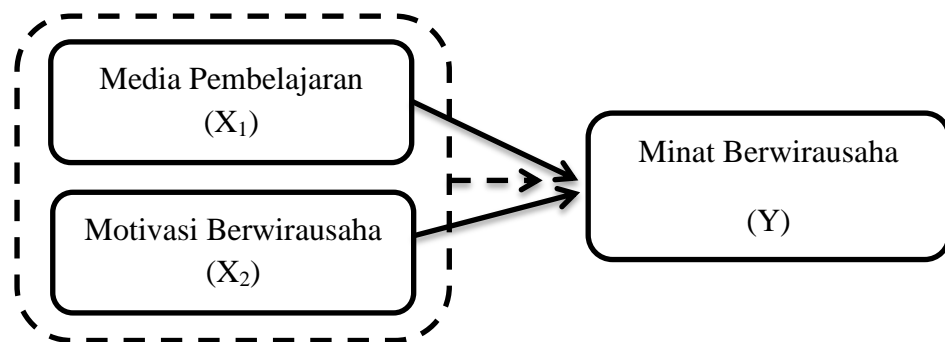
3. Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Berwirausaha pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat oleh guru dan adanya motivasi berwirausaha pada siswa cenderung meningkatkan keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan berwirausaha. Pengetahuan dan pengalaman yang didapat melalui media pembelajaran yang disertai dengan motivasi yang tinggi akan memudahkan siswa dalam melakukan berbagai perilaku wirausaha. Perilaku wirausaha yang dilakukan terus menerus akan menimbulkan kebiasaan bagi siswa sehingga semakin lama siswa merasa nyaman dan senang untuk melakukan kegiatan wirausaha. Adanya rasa nyaman dan senang dalam melakukan berbagai perilaku wirausaha akan menumbuhkan minat siswa dalam dunia wirausaha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif pada minat berwirausaha siswa.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta (Y) dan variabel bebas yaitu Media Pembelajaran (X_1) dan Motivasi Berwirausaha (X_2) pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.

Paradigma penelitian pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- = Garis regresi sederhana menunjukkan pengaruh individual antara variabel bebas dan variabel terikat.
 - - → = Garis regresi ganda menunjukkan pengaruh bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif antara penggunaan media pembelajaran terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.
2. Terdapat pengaruh positif antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.
3. Terdapat pengaruh positif antara media pembelajaran dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi dengan meruntut ke belakang melalui data tanpa adanya manipulasi responden untuk menemukan faktor-faktor yang menyebabkan kejadian atas peristiwa yang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang dihasilkan berupa angka-angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (*independent variable*) yaitu media pembelajaran dan motivasi berwirausaha terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu minat berwirausaha.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Gowongan Kidul JT III/416, Gowongan Kidul, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian yaitu pada bulan Juli – Agustus 2017.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih untuk menentukan hubungan dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari Media Pembelajaran (X_1) dan Motivasi Berwirausaha (X_2).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi pengaruh atau akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Minat Berwirausaha (Y).

D. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 63 siswa. Adapun rincian jumlah populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Rincian Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X Administrasi Perkantoran 1	32 siswa
2.	X Administrasi Perkantoran 2	31 siswa
Total		63 siswa

Sumber: Data Siswa SMK N 7 Yogyakarta

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi cara mengukur variabel dengan mengungkapkan indikator-indikator keberhasilan supaya dapat dioperasionalkan. Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini antara lain:

1. Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Media pembelajaran merupakan alat penyalur dan penyampai informasi dari guru kepada siswa dalam proses belajar mengajar untuk memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang tepat akan memudahkan guru dan siswa dalam menanamkan jiwa wirausaha siswa. Pemanfaatan media pembelajaran pada penelitian ini ialah media pembelajaran pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang digunakan oleh guru dan siswa di SMK N 7 Yogyakarta. Pada penelitian ini diukur dengan kejelasan materi yang disampaikan guru, suasana pembelajaran lebih interaktif, sikap positif dan kualitas hasil belajar siswa, serta mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

2. Motivasi Berwirausaha pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Motivasi berwirausaha merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang menimbulkan sikap atau perilaku wirausaha yang

berpengaruh pada minat seseorang pada dunia wirausaha. Motivasi berwirausaha siswa dapat timbul dari diri sendiri maupun dari luar (lingkungan). Motivasi berwirausaha siswa yang tinggi akan memunculkan minat atau ketertarikan untuk terjun ke dunia usaha. Siswa yang memiliki motivasi terhadap kegiatan wirausaha akan menunjukkan perilaku wirausaha seperti tekun dalam mengerjakan praktik wirausaha, bekerja keras dalam menyelesaikan tugas wirausaha, dan berani mencoba hal yang baru. Indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha siswa ialah mendapat laba, kebebasan, impian/ aktualisasi diri, kemandirian, kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, dan kebutuhan berprestasi.

3. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang yang disertai rasa senang pada kegiatan wirausaha yang menimbulkan kecenderungan untuk melakukan berbagai usaha sehingga dapat menambah keterampilan dalam berwirausaha. Minat berwirausaha muncul karena adanya rasa nyaman dan senang dalam melakukan berbagai kegiatan wirausaha. Minat wirausaha akan mendorong seseorang untuk berpikir kreatif, inovatif, dan mampu memanfaatkan peluang di sekitarnya. Besarnya minat siswa berwirausaha dapat dilihat dari ketertarikan dan keinginannya menjadikan wirausaha sebagai pilihan pekerjaan setelah lulus nanti. Adapun indikator

keberhasilan yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha siswa ialah keinginan, motivasi diri, perasaan senang, kurangnya lapangan pekerjaan, dukungan atau dorongan dari lingkungan, kerja sampingan, mencari penghasilan tak terbatas, dan pengalaman.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Angket (kuesioner)

Pengisian angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Pertanyaan pada angket ini merupakan bentuk pertanyaan tertutup (*closed questions*) artinya responden memilih jawaban berdasarkan pilihan yang telah disediakan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta sebagai responden penelitian untuk mendapatkan data pengaruh media pembelajaran dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan. Data ini berisi tentang profil sekolah, sarana dan prasarana serta jumlah siswa yang akan diteliti.

G. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Angket (kuesioner)

Instrumen variabel media pembelajaran, motivasi berwirausaha, dan minat berwirausaha dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel. Pada penelitian ini menggunakan skala bertingkat sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan alternatif jawaban “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, dan “Tidak Pernah”. Skor untuk setiap alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Selalu (S)	4
2.	Sering (SR)	3
3.	Kadang-kadang (KD)	2
4.	Tidak Pernah (TP)	1

Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran, motivasi berwirausaha, dan minat berwirausaha. Adapun kisi-kisi instrumen setiap variabel dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
Media Pembelajaran (X ₁)	1. Kejelasan materi yang disampaikan guru	2, 4, 11, 12
	2. Suasana pembelajaran lebih interaktif	7, 10, 13
	3. Sikap positif dan kualitas hasil belajar siswa	1, 2, 6, 8, 9, 14
	4. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu	4, 5, 15
Motivasi Berwirausaha (X ₂)	1. Mendapat laba	1, 2
	2. Kebebasan	3, 4, 5, 6
	3. Impian/ aktualisasi diri	8, 9
	4. Kemandirian	7, 10, 13
	5. Kebutuhan fisiologis	11, 12
	6. Kebutuhan rasa aman	14, 22
	7. Kebutuhan sosial	15, 16, 17
	8. Kebutuhan berprestasi	18, 19, 20, 21
Minat Berwirausaha (Y)	1. Keinginan	1, 2
	2. Motivasi diri	3, 4, 19
	3. Perasaan senang	5, 7, 8, 9
	4. Kurangnya lapangan pekerjaan	12, 22
	5. Dorongan dari lingkungan	10, 11, 13, 14, 15
	6. Kerja sampingan	21, 23
	7. Mencari penghasilan tak terbatas	6, 20
	8. Pengalaman	16, 17, 18

2. Pedoman Dokumentasi

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini selain angket yaitu dokumentasi. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dalam bentuk catatan atau arsip sebagai pendukung penelitian. Adapun data yang dibutuhkan antara lain profil sekolah, sarana dan prasarana sekolah, serta jumlah siswa yang diteliti.

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji instrumen pada penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul yang berjumlah 30 siswa. SMK Negeri 1 Bantul dijadikan tempat uji coba karena memiliki karakteristik yang hampir sama yaitu sama-sama memiliki kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran serta penerapan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dengan berdasarkan pada kurikulum 2013.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrumen. Valid jika pertanyaan pada instrumen dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini yaitu korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 $\sum X$ = jumlah nilai variabel X
 $\sum Y$ = jumlah nilai variabel Y
 $\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
 $\sum X^2$ = jumlah dari nilai variabel X dikuadratkan
 $\sum Y^2$ = jumlah dari nilai variabel Y dikuadratkan
 N = jumlah kasus/individu

(Suharsimi Arikunto, 2010:213)

Butir pernyataan dikatakan valid apabila r_{xy} (r_{hitung}) sama dengan atau lebih besar r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan

begitu juga sebaliknya, apabila r_{xy} (r_{hitung}) lebih kecil dari r_{tabel} maka butir soal dinyatakan gugur atau gagal. Tabel distribusi nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan nilai r_{tabel} yang tercantum untuk $N = 30$ yaitu 0,361. Perhitungan uji validitas menggunakan bantuan program computer SPSS *for Windows* versi 23.0. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kuesioner variabel minat berwirausaha yang terdiri dari 15 pernyataan semuanya valid. Hasil uji validitas variabel media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Media Pembelajaran

Butir Pernyataan	Total <i>Correlation</i>	Keterangan
1	0,476	Valid
2	0,561	Valid
3	0,625	Valid
4	0,669	Valid
5	0,506	Valid
6	0,721	Valid
7	0,877	Valid
8	0,667	Valid
9	0,636	Valid
10	0,638	Valid
11	0,697	Valid
12	0,760	Valid
13	0,590	Valid
14	0,816	Valid
15	0,710	Valid

Sumber: Data primer yang diolah.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kuesioner variabel motivasi berwirausaha yang terdiri dari 22 butir

pernyataan, terdapat 2 butir pernyataan yang tidak valid. Hasil uji validitas variabel media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berwirausaha

Butir Pernyataan	Total <i>Correlation</i>	Keterangan
1	0,012	Tidak Valid
2	0,533	Valid
3	0,715	Valid
4	0,738	Valid
5	0,743	Valid
6	0,754	Valid
7	0,815	Valid
8	0,539	Valid
9	0,416	Valid
10	0,537	Valid
11	0,767	Valid
12	0,484	Valid
13	0,627	Valid
14	0,808	Valid
15	0,347	Tidak Valid
16	0,709	Valid
17	0,614	Valid
18	0,467	Valid
19	0,610	Valid
20	0,714	Valid
21	0,640	Valid
22	0,671	Valid

Sumber: Data primer yang diolah.

Adapun kuesioner variabel minat berwirausaha yang terdiri dari 23 pernyataan, terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid. Hasil uji

validitas variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha

Butir Pernyataan	Total <i>Correlation</i>	Keterangan
1	0,687	Valid
2	0,662	Valid
3	0,271	Tidak Valid
4	0,403	Valid
5	0,344	Tidak Valid
6	0,430	Valid
7	0,737	Valid
8	0,756	Valid
9	0,493	Valid
10	0,366	Valid
11	0,564	Valid
12	0,201	Tidak Valid
13	0,616	Valid
14	0,837	Valid
15	0,742	Valid
16	0,765	Valid
17	0,591	Valid
18	0,297	Tidak Valid
19	0,462	Valid
20	0,619	Valid
21	0,373	Valid
22	0,626	Valid
23	0,426	Valid

Sumber: Data primer yang diolah.

Butir-butir pernyataan yang tidak valid tidak dicantumkan kembali pada kuesioner penelitian. Butir pernyataan valid masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur ketepatan atau konsistensi suatu instrumen. Jika suatu instrumen yang sama diukur berkali-kali dan memberikan hasil yang sama maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel atau memiliki derajat reliabilitas yang tinggi. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha b^2$ = jumlah varians butir

αt^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pedoman koefisien korelasi sebagai berikut.

Tabel 8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2012:231)

Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi di atas, instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai r_{11} lebih besar atau sama dengan 0,600, sedangkan jika nilai r_{11} kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Uji reliabilitas menggunakan

program SPSS *for Windows* versi 23.0 menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dapat dikatakan reliabel. Hasil tersebut dapat diketahui pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbrach</i>	Keterangan Reliabilitas
1.	Media Pembelajaran (X1)	0,904	Kuat
2.	Motivasi Berwirausaha (X2)	0,752	Kuat
3.	Minat Berwirausaha (Y)	0,744	Kuat

Sumber: Data primer yang diolah.

I. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknis analisis data yang digunakan meliputi:

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari variabel minat berwirausaha, media pembelajaran, dan motivasi berwirausaha disajikan dalam bentuk deskripsi data. Analisis deskripsi data meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), modus, dan standar deviasi. Data yang diperoleh kemudian dibuat dalam tabel distribusi frekuensi, kemudian digambarkan dalam histogram dan *pie chart* untuk setiap variabel penelitian.

a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Mean merupakan nilai rata-rata dari suatu data yang diperoleh dengan menjumlahkan data seluruh individu kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada. Modus merupakan nilai yang paling sering muncul atau nilai yang sedang populer.

Median merupakan nilai tengah dari data yang diperoleh yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbesar atau sebaliknya. Standar deviasi atau simpangan baku merupakan akar simpangan rata-rata kuadrat.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

- 1) Menentukan banyaknya kelas interval dengan menggunakan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas data

N = jumlah data observasi

log = logaritma

- 2) Menghitung rentang (*range*) dengan rumus:

Rentang kelas = skor maksimum – skor minimum

- 3) Menghitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data dan frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan mean ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i) yang dapat dikategorikan sebagai berikut:

Kategori sangat tinggi	: $X \geq (Mi + 1,5SDi)$
Kategori tinggi	: $Mi \leq X < (Mi + 1,5SDi)$
Kategori rendah	: $(Mi - 1,5SDi) \leq X < Mi$
Kategori sangat rendah	: $X < (Mi - 1,5SDi)$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Mi dan SDi dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

- 1) $Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$
- 2) $SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$

e. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*)

Diagram lingkaran dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk keperluan ini digunakan uji F yang didasarkan pada taraf signifikansi 5%. Apabila harga f hitung lebih kecil daripada f tabel maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan linear sehingga penelitian dapat dikerjakan dengan teknik analisis regresi ganda.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yang terdiri atas dua variabel bebas atau lebih. Variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinearitas karena apabila terjadi multikolinearitas diantara kedua atau lebih variabel, maka hubungan antar variabel dependen dan independen dapat terganggu. Multikolinearitas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar atau sama dengan 0,600 dan jika lebih kecil dari 0,600 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua, yaitu untuk mengetahui besar pengaruh Media Pembelajaran (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) dan pengaruh Motivasi Berwirausaha (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) secara individual. Adapun langkah-langkah yang ditempuh antara lain:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara X dan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat prediktor X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kreterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004:4)

Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Akan tetapi, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga hipotesis ditolak.

- 2) Mencari koefisien determinan
- 3) Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi antar variabel dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

- 4) Membuat garis regresi linier sederhana

Rumus yang digunakan dalam analisis regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium
 X = prediktor
 a = koefisien prediktor
 K = bilangan konstan

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara Media Pembelajaran (X_1) dan Motivasi Berwirausaha (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Adapun langkah-langkah yang ditempuh antara lain:

- 1) Mencari koefisien korelasi ganda antar variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan yaitu:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = korelasi ganda antara prediktor X_1 dan X_2
 a_1 = koefisien prediktor X_1
 a_2 = koefisien prediktor X_2
 $\sum x_1 y$ = jumlah produk antara prediktor X_1 dengan Y
 $\sum x_2 y$ = jumlah produk antara prediktor X_2 dengan Y
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium

- 2) Mencari koefisien determinasi antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y).
- 3) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus yang digunakan untuk menguji harga F signifikan atau tidak yaitu:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah subyek

M = jumlah variabel bebas

R = koefisien korelasi ganda

(Sutrisno Hadi, 2004:23)

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi antar variabel dengan membandingkan antara variabel F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel bebas dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

4) Membuat persamaan regresi dua prediktor

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a_1x_1 + a_2x_2 + k$$

Keterangan:

Y = kriterium

X_1 dan X_2 = prediktor 1 dan prediktor 2

a_1 dan a_2 = bilangan koefisien 1 dan bilangan koefisien 2

k = bilangan konstan

5) Mencari besarnya sumbangan

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan relativitas yang diberikan oleh suatu variabel independen kepada variabel dependen dengan variabel lain yang diteliti. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan tidak mutlak yang diberikan variabel independen kepada variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y} \times 100\%$$

$$SR\%X_2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%X_1$ = sumbangan relatif prediktor X_1

$SR\%X_2$ = sumbangan relatif prediktor X_2

$\sum xy$ = jumlah produk x dan y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

(Sutrisno Hadi, 2004:37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif merupakan presentase perbandingan keefektifan yang diberikan suatu variabel independen kepada variabel dependen dengan, baik yang diteliti maupun tidak diteliti. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan

mutlak (nyata) yang diberikan variabel independen kepada variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2$$

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X_1$ = sumbangan efektif X_1

$SE\%X_2$ = sumbangan efektif X_2

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004:39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Profil SMK Negeri 7 Yogyakarta

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Yogyakarta yang terletak di Jalan Gowongan Kidul JT. III/416 Yogyakarta. SMK Negeri 7 Yogyakarta merupakan peralihan dari SMEA Negeri 3 Yogyakarta. SMEA Negeri 3 Yogyakarta mulai menerima siswa baru pada tahun ajaran 1985/1986, tepatnya bulan Juli 1985 bersamaan dengan kepindahan SMEA Negeri 1 Gowongan ke Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta. Secara resmi SMEA Negeri 3 Yogyakarta berganti nama menjadi SMK Negeri 7 Yogyakarta pada tahun 1997 berdasarkan SK Menteri Depdikbud Nomor: 036/O/1997.

SMK Negeri 7 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah standar yang memiliki nilai akreditasi A. Sekolah ini juga telah menerapkan standar mutu ISO 9001:2008 sejak 16 Oktober 2010. SMK Negeri 7 Yogyakarta memiliki 5 (lima) kompetensi keahlian, yaitu Multimedia, Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Usaha Perjalanan Wisata, dan Pemasaran. Seluruh kompetensi keahlian tersebut telah mendapat nilai akreditasi A. Secara keseluruhan siswa yang terdaftar di SMK Negeri 7 Yogyakarta pada tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 824 orang. Adapun rincian jumlah siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Rincian Jumlah Siswa SMK N 7 Yogyakarta TA 2016/2017

No.	Program Keahlian	Jumlah Peserta Didik						Jumlah		Total
		X		XI		XII				
		P	L	P	L	P	L	P	L	
1.	Multimedia	23	9	24	8	25	6	72	23	95
2.	Akuntansi	92	4	91	3	93	3	276	10	286
3.	Administrasi Perkantoran	63	-	62	2	59	4	184	6	190
4.	Usaha Perjalanan Wisata	55	9	51	12	28	4	134	25	159
5.	Pemasaran	29	3	24	7	29	2	82	12	94
	Total	262	25	252	32	234	19	748	76	824

Sumber: www.smkn7jogja.sch.id.

Guru yang mengajar di SMK Negeri 7 Yogyakarta secara keseluruhan berjumlah 65 orang termasuk kepala sekolah. Rincian jumlah guru diantaranya guru tetap sejumlah 51 orang, guru tidak tetap sejumlah 7 orang, dan guru menambah jam 7 orang. Guru tidak tetap merupakan guru yang mengajar di SMK N 7 Yogyakarta tetapi belum secara resmi ditetapkan menjadi guru di SMK Negeri 7 Yogyakarta (honorer), sedangkan guru menambah jam merupakan guru yang berasal dari sekolah lain yang mengajar di SMK N 7 Yogyakarta untuk memenuhi jam mengajar guru.

Proses pembelajaran di SMK Negeri 7 Yogyakarta didukung dengan adanya sarana serta prasarana yang tersedia. Sekolah ini memiliki luas tanah 9.440 m² yang diantaranya digunakan untuk gedung kelas, lapangan olah raga, taman, *business center*, tempat parkir, dan bangunan lainnya. Selain ruang kelas, SMK Negeri 7 Yogyakarta juga menyediakan berbagai ruangan lain untuk mendukung

pelaksanaan pembelajaran seperti perpustakaan dan laboratorium.

Berikut data ruang yang dimiliki SMK Negeri 7 Yogyakarta.

Tabel 11. Data Ruang SMK Negeri 7 Yogyakarta

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3	Ruang Kantor Tata Usaha	1
4	Ruang Sidang	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Lobby	1
7	Ruang Teori/Kelas	25
8	Ruang Aula	1
9	Ruang Perpustakaan	1
10	Ruang Bimbingan dan Penyuluhan	1
11	Ruang Praktik Mengetik Manual	1
12	Laboratorium Bahasa Inggris	1
13	Laboratorium Komputer Adm. Perkantoran	1
14	Laboratorium Komputer Pemasaran	1
15	Laboratorium Komputer Usaha Perjalanan Wisata	1
16	Laboratorium Komputer Multimedia	1
17	Laboratorium Komputer Akuntansi	1
18	Ruang Panitia Kesekretariatan (Media)	1
19	Ruang Agama Katolik	1
20	Ruang Agama Kristen	1
21	Ruang UKS	1
22	Ruang OSIS	1
23	Ruang Rohis	1
24	Ruang <i>Ticketing (Counter)</i>	1
25	Ruang Kantin	1
26	Ruang <i>Business Center</i>	1
27	Ruang Bank Mini	1
28	Ruang Koperasi Siswa	1
29	Ruang Penggandaan	1
30	Selasar	12
31	Kamar Mandi/WC	22
32	Ruang Pompa Air	1
33	Gudang	1
34	Tempat Parkir	1

Sumber: www.smkn7jogja.sch.id

b. Visi, Misi, dan Tujuan

SMK Negeri 7 Yogyakarta memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

1) Visi SMK Negeri 7 Yogyakarta

Menjadi rintisan SMK yang bertaraf Internasional, berbudaya, berdaya saing tinggi, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2) Misi SMK Negeri 7 Yogyakarta

- a) Penerapan manajemen ISO 9001 tahun 2008.
- b) Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing tinggi.
- c) Penerapan pembelajaran bertaraf Nasional dan Internasional.
- d) Penyediaan fasilitas sesuai standar minimal Internasional.
- e) Peningkatan hubungan kerjasama dengan institusi bertaraf Nasional dan Internasional.

3) Tujuan SMK Negeri 7 Yogyakarta

- a) Mengembangkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- b) Melaksanakan penilaian yang berdasarkan standar kompetensi Nasional/Internasional.
- c) Meningkatkan budaya kerja sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- d) Memberikan bekal sikap mental, perilaku luhur, dan kepribadian yang kuat.
- e) Mengembangkan keterampilan kewirausahaan.

- f) Menghasilkan tamatan yang unggul dan mampu berkompetisi di tingkat global.
- g) Meningkatkan kerjasama dengan DU/DI baik Nasional maupun Internasional.
- h) Meningkatkan kompetensi SDM yang mampu menghadapi kemajuan IPTEK.
- i) Melengkapi dan mengoptimalkan pemanfaatan sarana/prasarana.
- j) Menciptakan iklim kerja kondusif sesuai dengan 7 K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Kekeluargaan, Kerindangan, Keindahan, Kesehatan).

2. Deskripsi Data Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2017. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara menyerahkan kuesioner kepada responden yaitu kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 2 (dua) kelas. Jumlah responden pada penelitian ini ialah 63 siswa. Hasil analisis data disajikan secara deskriptif data dari masing-masing variabel yang diperoleh. Adapun deskriptif data yang disajikan meliputi, rata-rata atau *mean* (M), nilai tengah atau *median* (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Deskriptif data ini juga menyajikan tabel distribusi frekuensi, histogram, *pie chart*, dan tabel kecenderungan untuk masing-masing variabel

penelitian. Berikut uraian deskriptif data untuk masing-masing variabel penelitian.

a. Variabel Minat Berwirausaha

Data variabel minat berwirausaha diperoleh melalui pengisian kuesioner yang terdiri dari 19 butir pernyataan dengan responden sejumlah 63 siswa. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS *for Windows* versi 23.0, diperoleh skor tertinggi sebesar 75, skor terendah sebesar 30, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 49,65, nilai tengah (*median*) sebesar 47, nilai modus sebesar 47, dan standar deviasi sebesar 8,729.

Langkah-langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 63 \\ &= 1 + 3,3 (1,79) \\ &= 6,907 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 75 - 30 \\ &= 45 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas

$$= 45 : 7$$

$$= 6,429 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

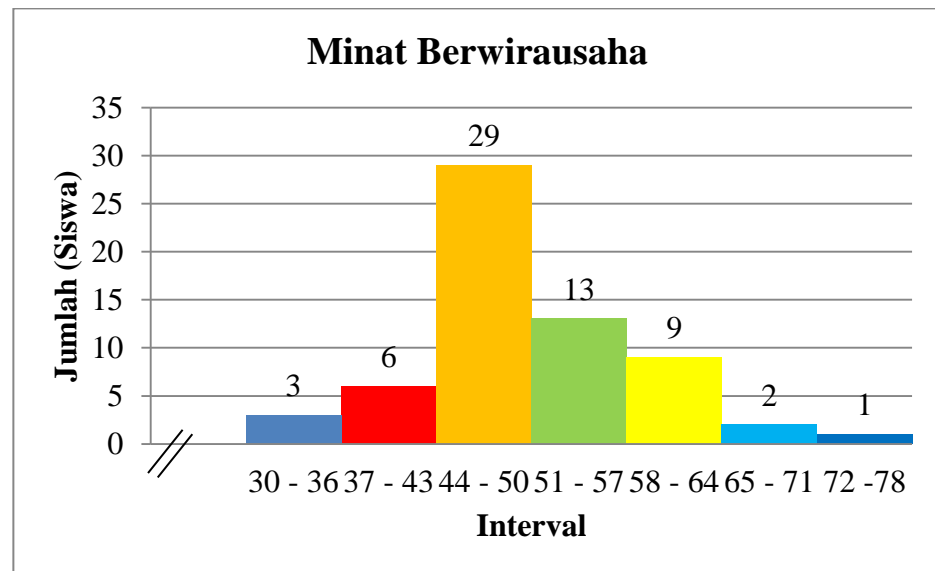
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

No.	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi (%)
1.	30 - 36	3	4,76
2.	37 - 43	6	9,52
3.	44 - 50	29	46,03
4.	51 - 57	13	20,63
5.	58 - 64	9	14,29
6.	65 - 71	2	3,17
7.	72 - 78	1	1,59
Jumlah		63	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 12 menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas interval memiliki rentang skor 7. Pada tabel 12 terdapat 4,76% siswa pada interval 30 – 36, 9,52% siswa pada interval 37 – 43, 46,03% siswa pada interval 44 – 50, 20,63% siswa pada interval 51 – 57, 14,29% siswa pada interval 58 – 64, 3,17% siswa pada interval 65 – 71, dan 1,59% siswa pada interval 67 – 78. Tabel distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha dapat digambarkan pada histogram berikut ini.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

Kecenderungan variabel motivasi berwirausaha ditentukan dengan menghitung nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Variabel kecenderungan variabel motivasi berwirausaha diukur melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 19 butir pernyataan diperoleh skor ideal tertinggi 76 dan skor ideal terendah 19. Adapun perhitungan nilai M_i dan SD_i sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (76 + 19) \\
 &= \frac{1}{2} (95) \\
 &= 47,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (76 - 19) \\
 &= \frac{1}{6} (57) = 9,5
 \end{aligned}$$

Selanjutnya disusun pengkategorian variabel minat berwirausaha dengan berdasarkan aturan sebagai berikut.

Tabel 13. Tabel Kecenderungan Data

No.	Kategori	Rentang
1.	Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + 1,5SDi)$
2.	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + 1,5SDi)$
3.	Rendah	$(Mi - 1,5SDi) \leq X < Mi$
4.	Sangat Rendah	$X < (Mi - 1,5SDi)$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Adapun perhitungan dari masing-masing kategori sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Sangat Tinggi} &= X \geq (Mi + 1,5SDi) \\
 &= X \geq (47,5 + 14,25) \\
 &= X \geq 61,75 \text{ dibulatkan menjadi } 62
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Tinggi} &= Mi \leq X < (Mi + 1,5SDi) \\
 &= 47,5 \leq X < (47,5 + 14,25) \\
 &= 47,5 \leq X < 61,75 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 48 \leq X < 62
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Rendah} &= (Mi - 1,5SDi) \leq X < Mi \\
 &= (47,5 - 14,25) \leq X < 47,5 \\
 &= 33,25 \leq X < 47,5 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 33 \leq X < 48
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Sangat Rendah} &= X < (Mi - 1,5SDi) \\
 &= X < (47,5 - 14,25) \\
 &= X < 33,25 \text{ dibulatkan menjadi } 33
 \end{aligned}$$

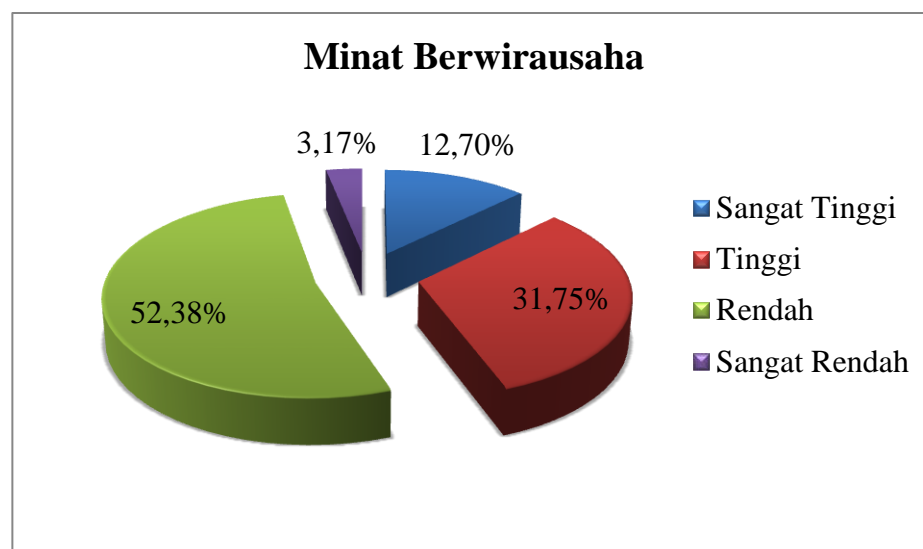
Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh kriteria kecenderungan variabel minat berwirausaha yang dapat dilihat pada tabel 14 berikut ini.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$X \geq 62$	Sangat Tinggi	8	12,70
2.	$48 \leq X < 62$	Tinggi	20	31,75
3.	$33 \leq X < 48$	Rendah	33	52,38
4.	$X < 33$	Sangat Rendah	2	3,17
Jumlah			63	100

Sumber: Data primer yang diolah.

Kecenderungan variabel minat berwirausaha disajikan dengan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

Gambar 3 menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha memiliki tingkat kecenderungan rendah yaitu sebesar 52,38% yang

artinya responden belum semua memiliki tingkat minat berwirausaha yang tinggi.

b. Variabel Media Pembelajaran

Data variabel media pembelajaran diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 15 butir pernyataan dengan responden sebanyak 63 siswa. Hasil analisis dihitung dengan bantuan program *SPSS for Windows* versi 23.0, diperoleh skor tertinggi sebesar 46, skor terendah sebesar 24, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 33,65, nilai tengah (*median*) sebesar 33, nilai modus sebesar 33, dan standar deviasi sebesar 4,476.

Langkah-langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 63 \\ &= 1 + 3,3 (1,79) \\ &= 6,907 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 46 - 24 \\ &= 22 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas

$$= 22 : 7$$

= 3,14 dibulatkan menjadi 4

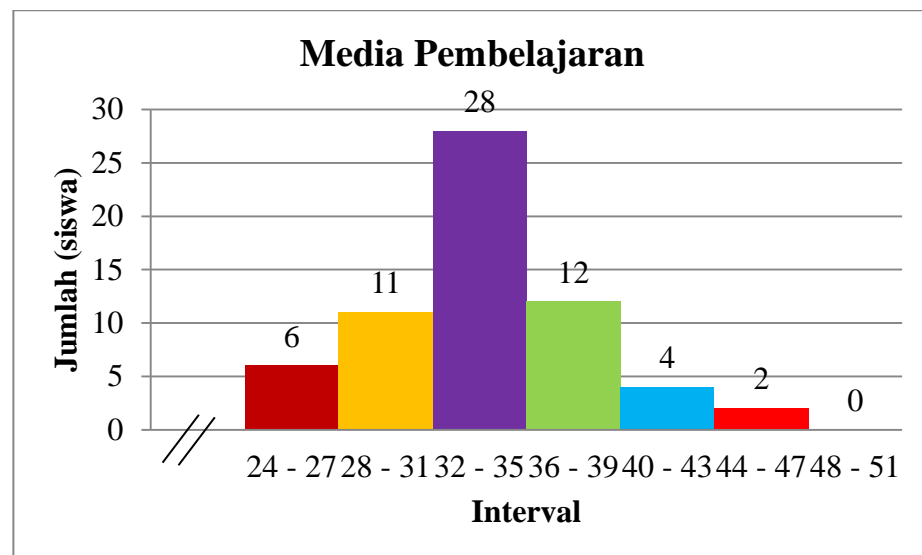
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel media pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Media Pembelajaran

No.	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi (%)
1.	24 – 27	6	9,52
2.	28 – 31	11	17,46
3.	32 – 35	28	44,44
4.	36 – 39	12	19,05
5.	40 – 43	4	6,35
6.	44 – 47	2	3,17
7.	48 – 51	0	0,00
Jumlah		63	100

Sumber: Data primer yang diolah.

Tabel 15 menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas interval memiliki rentang skor 4. Pada tabel 12 terdapat 9,52% siswa pada interval 24 – 27, 17,46% siswa pada interval 28 – 31, 44,44% siswa pada interval 32 – 35, 19,05% siswa pada interval 36 – 39, 6,35% siswa pada interval 40 – 43, dan 3,17% siswa pada interval 44 – 47. Tabel distribusi frekuensi variabel media pembelajaran dapat digambarkan pada histogram berikut ini.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Media Pembelajaran

Kecenderungan variabel media pembelajaran ditentukan dengan menghitung nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Variabel kecenderungan variabel media pembelajaran diukur melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 15 butir pernyataan diperoleh skor ideal tertinggi 60 dan skor ideal terendah 15. Adapun perhitungan nilai M_i dan SD_i sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (60 + 15) \\
 &= \frac{1}{2} (75) \\
 &= 37,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (60 - 15) \\
 &= \frac{1}{6} (45) = 7,5
 \end{aligned}$$

Selanjutnya disusun pengkategorian variabel media pembelajaran dengan berdasarkan aturan sebagai berikut.

Tabel 16. Tabel Kecenderungan Data

No.	Kategori	Rentang
1.	Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + 1,5SDi)$
2.	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + 1,5SDi)$
3.	Rendah	$(Mi - 1,5SDi) \leq X < Mi$
4.	Sangat Rendah	$X < (Mi - 1,5SDi)$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Adapun perhitungan dari masing-masing kategori sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Sangat Tinggi} &= X \geq (Mi + 1,5SDi) \\
 &= X \geq (37,5 + 13,125) \\
 &= X \geq 50,625 \text{ dibulatkan menjadi } 51
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Tinggi} &= Mi \leq X < (Mi + 1,5SDi) \\
 &= 37,5 \leq X < (37,5 + 13,125) \\
 &= 37,5 \leq X < 50,625 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 38 \leq X < 51
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Rendah} &= (Mi - 1,5SDi) \leq X < Mi \\
 &= (37,5 - 13,125) \leq X < 37,5 \\
 &= 24,375 \leq X < 37,5 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 25 \leq X < 38
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Sangat Rendah} &= X < (Mi - 1,5SDi) \\
 &= X < (37,5 - 13,125) \\
 &= X < 24,375 \text{ dibulatkan menjadi } 25
 \end{aligned}$$

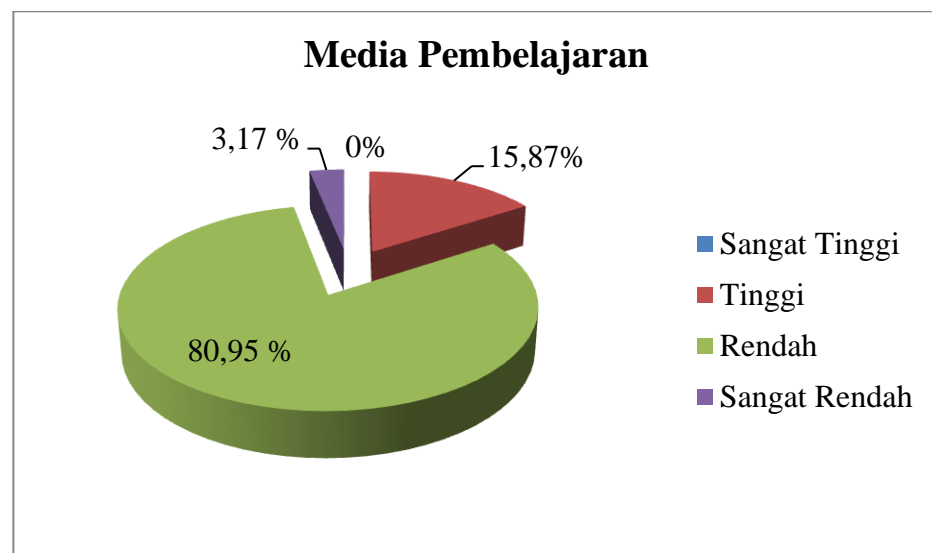
Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh kriteria kecenderungan variabel media pembelajaran yang dapat dilihat pada tabel 17 berikut ini.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Media Pembelajaran

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$X \geq 51$	Sangat Tinggi	0	0
2.	$38 \leq X < 51$	Tinggi	10	15,87
3.	$25 \leq X < 38$	Rendah	51	80,95
4.	$X < 25$	Sangat Rendah	2	3,17
Jumlah			63	100

Sumber: Data primer yang diolah

Kecenderungan variabel media pembelajaran pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan disajikan dengan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini.



Gambar 5. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Media Pembelajaran

Gambar 5 menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran memiliki tingkat kecenderungan rendah yaitu sebesar 80,95% artinya pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang diterima sebagian besar responden masih kurang.

c. Variabel Motivasi Berwirausaha

Data variabel motivasi berwirausaha diperoleh melalui pengisian kuesioner yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan responden sejumlah 63 siswa. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS *for Windows* versi 23.0, diperoleh skor tertinggi sebesar 67, skor terendah sebesar 38, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 50,94, nilai tengah (*median*) sebesar 49, nilai modus sebesar 49, dan standar deviasi sebesar 6,224.

Langkah-langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 63 \\ &= 1 + 3,3 (1,79) \\ &= 6,907 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 67 - 38 = 29 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas

$$= 29 : 7$$

$$= 4,143 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

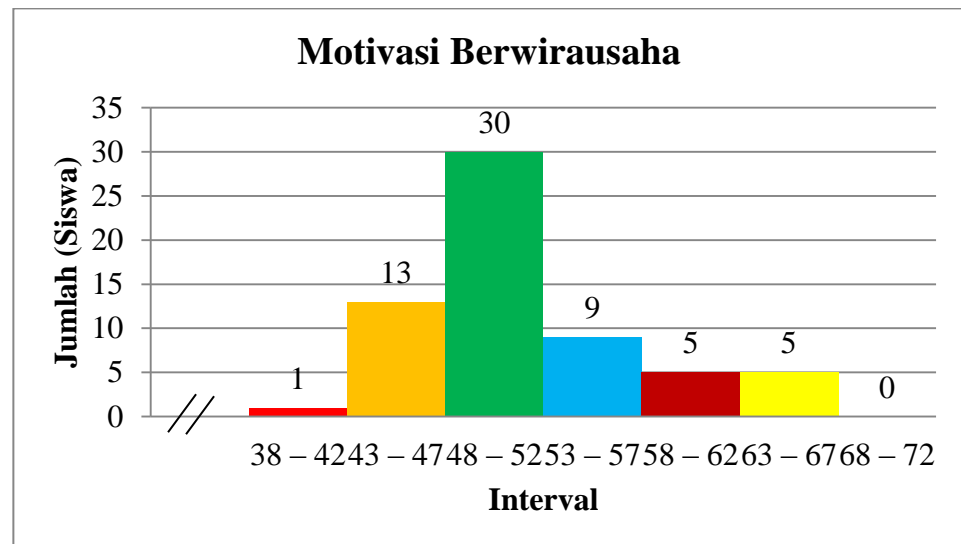
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel motivasi berwirausaha dapat dilihat pada tabel 18 berikut ini.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha

No.	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi (%)
1.	38 – 42	1	1,59
2.	43 – 47	13	20,63
3.	48 – 52	30	47,62
4.	53 – 57	9	14,29
5.	58 – 62	5	7,94
6.	63 – 67	5	7,94
7.	68 – 72	0	0
Jumlah		63	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 18 menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas interval memiliki rentang skor 5. Pada tabel 18 terdapat 1,59% siswa pada interval 38 – 42, 20,63% siswa pada interval 43 – 47, 47,62% siswa pada interval 48 – 52, 14,29% siswa pada interval 53 – 57, 7,94% siswa pada interval 58 – 62, dan 7,94% siswa pada interval 63 – 67. Tabel distribusi frekuensi variabel motivasi berwirausaha dapat digambarkan pada histogram berikut ini.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha

Kecenderungan variabel motivasi berwirausaha ditentukan dengan menghitung nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Variabel kecenderungan variabel motivasi berwirausaha diukur melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 20 butir pernyataan diperoleh skor ideal tertinggi 80 dan skor ideal terendah 20. Adapun perhitungan nilai M_i dan SD_i sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (80 + 20) \\
 &= \frac{1}{2} (100) \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (80 - 20) \\
 &= \frac{1}{6} (60) \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

Selanjutnya disusun pengkategorian variabel motivasi berwirausaha dengan berdasarkan aturan sebagai berikut.

Tabel 19. Tabel Kecenderungan Data

No.	Kategori	Rentang
1.	Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + 1,5SDi)$
2.	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + 1,5SDi)$
3.	Rendah	$(Mi - 1,5SDi) \leq X < Mi$
4.	Sangat Rendah	$X < (Mi - 1,5SDi)$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Adapun perhitungan dari masing-masing kategori sebagai berikut.

Kategori Sangat Tinggi = $X \geq (Mi + 1,5SDi)$

$$= X \geq (50 + 15)$$

$$= X \geq 65$$

Kategori Tinggi = $Mi \leq X < (Mi + 1,5SDi)$

$$= 50 \leq X < (50 + 15)$$

$$= 50 \leq X < 65$$

Kategori Rendah = $(Mi - 1,5SDi) \leq X < Mi$

$$= (50 - 15) \leq X < 50$$

$$= 35 \leq X < 50$$

Kategori Sangat Rendah = $X < (Mi - 1,5SDi)$

$$= X < (50 - 15)$$

$$= X < 35$$

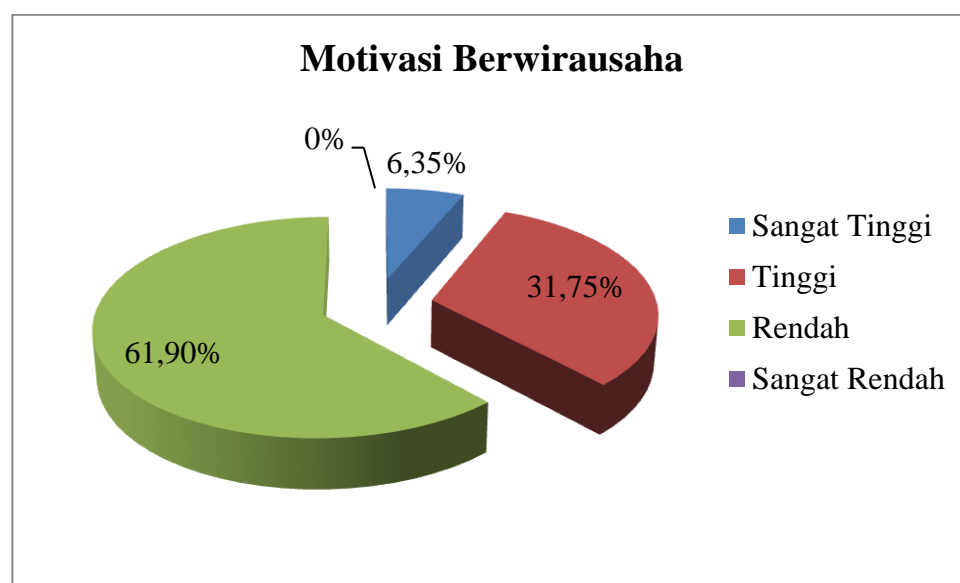
Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh kriteria kecenderungan variabel motivasi berwirausaha yang dapat dilihat pada tabel 20 berikut ini.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Berwirausaha

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \geq 65$	Sangat Tinggi	4	6,35
2	$50 \leq X < 65$	Tinggi	20	31,75
3	$35 \leq X < 50$	Rendah	39	61,90
4	$X < 35$	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			63	100

Sumber: Data primer yang diolah

Kecenderungan variabel motivasi berwirausaha pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan disajikan dengan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 7. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Berwirausaha

Gambar 7 menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha memiliki tingkat kecenderungan rendah yaitu sebesar 61,90% yang artinya responden belum semua memiliki tingkat motivasi berwirausaha yang tinggi.

3. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk keperluan ini digunakan uji F yang didasarkan pada taraf signifikansi 5%. Perhitungan yang dilakukan dibantu dengan program SPSS *for Windows* versi 23.0. Hasil uji linearitas dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi pada jalur *deviation from linierity* pada *ANOVA Table*. Hasil uji F kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 3,15. Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} , maka hubungannya tidak linier. Berikut rangkuman hasil uji linearitas yang disajikan dalam tabel 21.

Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel	Df	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket.
1.	Media Pembelajaran (X1) terhadap Minat Berwirausaha	19 : 42	1,331	3,15	Linier
2.	Motivasi Berwirausaha (X2) terhadap Minat Berwirausaha	20 : 41	1,535	3,15	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 21 di atas dapat dilihat bahwa uji linieritas variabel media pembelajaran (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 1,331 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 3,15, sehingga variabel media pembelajaran (X_1) mempunyai hubungan linier dengan variabel minat berwirausaha (Y). Selanjutnya, uji linieritas variabel motivasi berwirausaha (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 1,535 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 3,15, sehingga variabel motivasi berwirausaha (X_2) mempunyai hubungan linier dengan variabel minat berwirausaha (Y). Berdasarkan perhitungan tersebut korelasi masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier, sehingga analisis korelasi dapat dilanjutkan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yang terdiri atas dua variabel bebas atau lebih. Variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinearitas karena apabila terjadi multikolinearitas diantara kedua atau lebih variabel, maka hubungan antar variabel dependen dan independen dapat terganggu. Multikolinearitas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar atau sama dengan 0,600 dan jika lebih kecil dari 0,600 maka tidak terjadi multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas menggunakan bantuan program SPSS *for Windows*

versi 23.0. Berikut rangkuman hasil uji multikolinearitas yang dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel Bebas	X ₁	X ₂	VIF	Ket.
1.	Media Pembelajaran (X1)	1	0,289	1,102	Tidak terdapat Multikolinearitas
2.	Motivasi Berwirausaha (X2)	0,289	1	1,102	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 22 di atas dapat dilihat bahwa harga interkorelasi antar variabel bebas sebesar 0,289. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,600. Sesuai pengujian multikolinearitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas atau tidak adanya korelasi antar variabel bebas, sehingga data dapat digunakan untuk analisis regresi ganda.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang diteliti. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan teknik regresi ganda. Penjelasan pengujian masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut.

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara penggunaan media pembelajaran terhadap minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi

Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS *for Windows* versi 23.0. Berikut rangkuman hasil uji hipotesis pertama yang dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Sumber	Koef.	r	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}	p	Ket
Konstanta	22,284						
Media Pembelajaran	0,813	0,417	0,174	3,584	1,670	0,001	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = 0,813 X_1 + 22,284$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,813 yang berarti apabila nilai media pembelajaran (X_1) naik satu satuan maka minat berwirausaha (Y) naik sebesar 0,813 satuan.

2) Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (r²)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,417. Koefisien determinasi (r²) sebesar 0,174. Koefisien determinasi menunjukkan ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari minat berwirausaha (Y) yang diterapkan oleh media pembelajaran (X_1). Hal ini menunjukkan bahwa media

pembelajaran berpengaruh sebesar 17,4% terhadap minat berwirausaha dan terdapat 82,6% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

3) Pengujian Signifikan dengan Uji t

Pengujian signifikan dengan uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh media pembelajaran (X_1) dengan minat berwirausaha (Y). Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,584, sedangkan t_{tabel} dengan dk ($n - k = 63 - 3 = 60$) pada taraf signifikansi 5% adalah 1,670, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,584 > 1,670$) sehingga media pembelajaran (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Berdasarkan analisis regresi sederhana di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran terhadap minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N

7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS *for Windows* versi 23.0. Berikut rangkuman hasil uji hipotesis kedua yang dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Rangkuman Pengujian Hipotesis Kedua

Sumber	Koef.	r	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}	p	Ket
Konstanta	11,400						
Motivasi Berwirausaha	0,751	0,535	0,287	4,951	1,670	0,000	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = 0,751 X_2 + 11,400$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,751 yang berarti apabila nilai motivasi berwirausaha (X_2) naik satu satuan maka minat berwirausaha (Y) naik sebesar 0,751 satuan.

2) Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (r²)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,535. Koefisien determinasi (r²) sebesar 0,287. Koefisien determinasi menunjukkan ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari minat berwirausaha (Y) yang diterapkan oleh motivasi berwirausaha (X_2). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi

berwirausaha berpengaruh sebesar 28,7% terhadap minat berwirausaha dan terdapat 71,3% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

3) Pengujian Signifikan dengan Uji t

Pengujian signifikan dengan uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi berwirausaha (X_2) dengan minat berwirausaha (Y). Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,370, sedangkan t_{tabel} dengan dk ($n - k = 63 - 3$) = 60 pada taraf signifikansi 5% adalah 1,670, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,951 > 1,670$) sehingga motivasi berwirausaha (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Berdasarkan analisis regresi sederhana di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran dan motivasi berwirausaha pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat

berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan teknik analisis regresi dua prediktor atau analisis regresi ganda dengan bantuan program SPSS *for Windows* versi 23.0. Berikut rangkuman hasil uji hipotesis ketiga yang dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Sumber	Koef.	R	R ²	F	F _{tabel}	p	Ket
Konstanta	1,486						
Media Pembelajaran	0,558	0,602	0,362	17,011	3,15	0,000	Positif
Motivasi Berwirausaha	0,635						

Sumber: Data primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi Dua Prediktor

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = 0,558 X_1 + 0,635 X_2 + 1,486$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,558 yang berarti apabila nilai media pembelajaran (X_1) naik satu satuan maka nilai minat berwirausaha (Y) naik sebesar 0,558 satuan dengan asumsi nilai X_2 tetap, demikian juga nilai koefisien X_2 sebesar 0,635 yang berarti jika nilai motivasi berwirausaha (X_2) naik satu satuan maka nilai minat berwirausaha (Y) akan naik sebesar 0,635 dengan asumsi X_1 tetap.

2) Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinan (R^2)

Hasil analisis regresi dengan dua prediktor menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,602. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,362. Hal ini berarti bahwa variabel minat berwirausaha dipengaruhi oleh media pembelajaran dan motivasi berwirausaha sebesar 36,2% sedangkan 63,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3) Pengujian Signifikan dengan Uji F

Pengujian signifikan dengan uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh media pembelajaran (X_1) dan motivasi berwirausaha (X_2) dengan minat berwirausaha (Y). Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 17,011, sedangkan F_{tabel} dengan $dk (n - k = 63 - 3) = 60$ pada taraf signifikansi 5% adalah 3,15, maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($17,011 > 3,15$) sehingga media pembelajaran (X_1) dan motivasi berwirausaha (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Berdasarkan analisis regresi dua prediktor di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran dan motivasi berwirausaha pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi

Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

4) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi dua prediktor atau analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas (media pembelajaran dan motivasi berwirausaha) terhadap variabel terikat (minat berwirausaha). Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel 26 berikut.

Tabel 26. Rangkuman Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
1.	Media Pembelajaran	37,92	13,73
2.	Motivasi Berwirausaha	62,08	22,47
Total		100	36,20

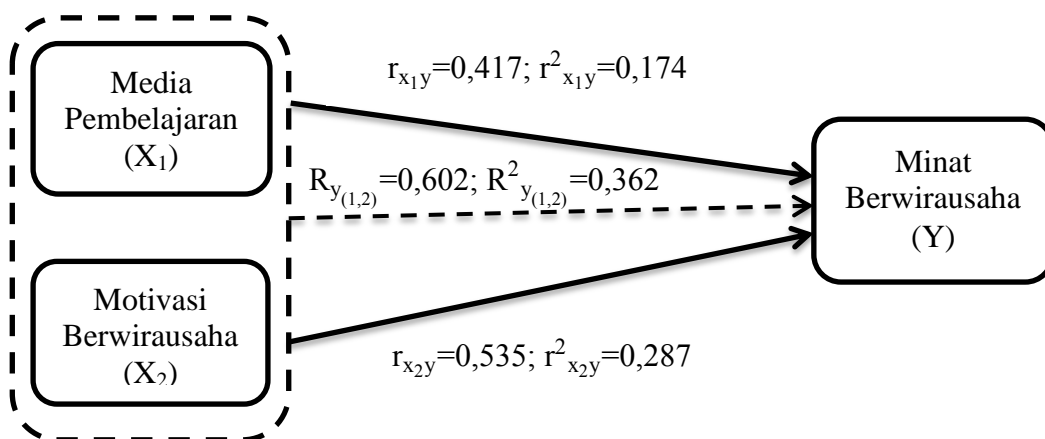
Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 26 dapat dilihat bahwa variabel media pembelajaran memberikan sumbangan relatif sebesar 37,92% dan variabel motivasi berwirausaha memberikan sumbangan relatif sebesar 62,08%, sedangkan sumbangan efektif yang diberikan variabel media pembelajaran sebesar 13,73% dan variabel motivasi berwirausaha sebesar 22,47%. Sumbangan efektif total sebesar 36,20% yang berarti secara bersama-sama variabel media pembelajaran dan motivasi berwirausaha memberikan sumbangan

efektif sebesar 36,20%, sedangkan 63,80% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 8. Paradigma Penelitian dengan Nilai Determinasi

Keterangan:

- \longrightarrow = Garis regresi sederhana menunjukkan pengaruh individual antara variabel bebas dan variabel terikat.
- $---\longrightarrow$ = Garis regresi ganda menunjukkan pengaruh bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat.

1. Pengaruh Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,417 dan nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,174. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran terhadap minat berwirausaha yang berarti semakin tinggi

penggunaan media pembelajaran maka semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa, begitupun sebaliknya. Media pembelajaran pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan mempengaruhi variabel minat berwirausaha sebesar 17,4%, sedangkan sumbangan efektif (SE) yang diberikan variabel media pembelajaran sebesar 13,73% dikarenakan siswa masih belum memanfaatkan media dan fasilitas yang telah disediakan sekolah untuk melakukan kegiatan wirausaha, sesuai dengan pernyataan kuesioner nomor 11 (saya memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah untuk berwirausaha) memiliki skor yang paling rendah. Selain itu, media yang digunakan oleh guru dirasa belum bervariasi sehingga siswa merasa tidak memiliki ketertarikan yang besar dalam berwirausaha. Media pembelajaran yang monoton cenderung membuat siswa menjadi bosan dan tidak tertarik dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Hasil uji signifikansi dengan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,584 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,670. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,584 > 1,670$), sehingga variabel media pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis ini adalah pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Kemp & Dayton (Azhar Arsyad, 2006:21) yang menyebutkan bahwa media pembelajaran dapat memberikan manfaat salah satunya yaitu meningkatkan sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar. Sikap positif siswa dapat terlihat dengan adanya ketertarikan pada suatu hal yang dipelajari sehingga menimbulkan keinginan untuk bertindak dalam rangka mencapai hal yang diinginkannya. Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang menarik akan memberikan dampak positif pada diri siswa terhadap tujuan pembelajaran kewirausahaan sehingga memungkinkan tumbuhnya minat siswa untuk berwirausaha. Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang tepat juga akan menambah pengalaman siswa dalam proses belajar sehingga memberikan gambaran berbagai macam kegiatan wirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yusron Ardi Darmawan (2016) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan terhadap Keaktifan Siswa dan Minat Berwirausaha (Studi Kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 6,070 dan melihat r^2 sebesar

0,450, yang berarti pengaruh penggunaan media pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 45,0%.

Berdasarkan penelitian yang relevan dan kajian teori tersebut, semakin memperkuat hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,535 dan nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,287. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha yang berarti semakin tinggi motivasi berwirausaha maka semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa, begitupun sebaliknya. Motivasi berwirausaha mempengaruhi variabel minat berwirausaha sebesar 28,7%, sedangkan sumbangan efektif (SE) yang diberikan variabel motivasi berwirausaha sebesar 22,64% dikarenakan siswa cenderung belum memanfaatkan waktu luang untuk melakukan kegiatan wirausaha, sesuai dengan pernyataan kuesioner nomor 16 (saya memanfaatkan waktu luang yang saya miliki untuk berwirausaha) memiliki skor yang paling rendah.

Hasil uji signifikansi dengan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,951 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,670. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,951 > 1,670$), sehingga variabel motivasi berwirausaha memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis ini adalah motivasi berwirausaha pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Suryana (2003:32), yang menyatakan bahwa minat berwirausaha dapat timbul karena adanya motif. Motivasi atau dorongan berwirausaha yang timbul pada diri seseorang akan memunculkan semangat untuk melakukan berbagai kegiatan wirausaha. Praktik wirausaha seperti berjualan di *business center* yang dilakukan siswa memberikan pengalaman dan menimbulkan kebiasaan bagi siswa sehingga diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa terhadap dunia wirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fanny Paramitasari (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi

keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul yang ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 9,321 lebih besar dari t_{tabel} 1,669 ($9,321 > 1,669$) dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan penelitian yang relevan dan kajian teori tersebut, semakin memperkuat hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

3. Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Berwirausaha Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian setelah dilakukan secara bersama-sama antara kedua variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh pengaruh positif media pembelajaran dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,602 dan nilai koefisien determinan ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,362 serta mempunyai pengaruh yang signifikan dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $17,011 > 3,15$ dengan taraf signifikansi 5%. Koefisien determinan sebesar 0,362 berarti 36,2% minat berwirausaha dipengaruhi oleh media pembelajaran dan motivasi berwirausaha, yang diperkuat dengan sumbangan efektif kedua variabel sebesar 36,2%.

Media pembelajaran dan motivasi berwirausaha bersama-sama memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 36,2%, sedangkan 63,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sumbangan Relatif (SR) yang diberikan variabel media pembelajaran sebesar 37,92% dan variabel motivasi berwirausaha sebesar 62,08%, total yang diperoleh dari sumbangan relatif sebesar 100%. Sumbangan Efektif (SE) yang diberikan variabel media pembelajaran sebesar 13,73% dan variabel motivasi berwirausaha sebesar 22,47%, sedangkan 63,8% berasal dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Minat atau ketertarikan dalam dunia wirausaha yang tinggi dipengaruhi oleh motivasi yang tinggi pula dalam diri seseorang. Motivasi dapat muncul jika seseorang memiliki kebiasaan atau pengalaman yang cukup dalam melakukan berbagai kegiatan wirausaha. Kebiasaan dan pengalaman dapat diperoleh seseorang ketika melakukan proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran kewirausahaan di sekolah dapat didukung dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, minat berwirausaha yang tinggi dapat dimiliki apabila seseorang memiliki motivasi yang besar dan mempunyai pengalaman berwirausaha yang cukup melalui media pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dan motivasi berwirausaha pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi
Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran terhadap minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,417 dan nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,174 yang artinya variabel media pembelajaran mempengaruhi variabel minat berwirausaha sebesar 17,4% dan t_{hitung} sebesar 3,584 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,670 ($3,584 > 1,670$).
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 dengan ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,535 dan nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,287 yang artinya variabel motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 28,7% dan t_{hitung} sebesar 4,951 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,670 ($4,951 > 1,670$).

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran dan motivasi berwirausaha pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,602 dan nilai koefisien determinan ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,362 dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $17,011 > 3,15$ dengan taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif (SR) media pembelajaran sebesar 37,92% dan variabel motivasi berwirausaha sebesar 62,08%, total yang diperoleh dari sumbangan relatif sebesar 100%. Sumbangan Efektif (SE) variabel media pembelajaran sebesar 13,73% dan variabel motivasi berwirausaha sebesar 22,47%, total yang diperoleh dari sumbangan efektif sebesar 36,2%.

B. Implikasi

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran terhadap minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan maka dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa.
2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya motivasi diri untuk berwirausaha yang kuat pada diri siswa maka dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa.

3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta. Hal ini dapat dijadikan salah satu masukan bahwa minat berwirausaha dapat ditingkatkan dengan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dan adanya motivasi berwirausaha dalam diri individu dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa.

C. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa sebaiknya memiliki inisiatif untuk menyampaikan pendapatnya tentang media pembelajaran yang digunakan guru dengan memanfaatkan fasilitas kotak saran yang disediakan sekolah, supaya guru dapat memperbaiki dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.
 - b. Siswa sebaiknya memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya wirausaha dengan mencari tahu berbagai hal tentang kewirausahaan, supaya kedepannya tidak hanya mengharapkan untuk mencari pekerjaan setelah lulus. Siswa dapat mengikuti pelatihan atau seminar

dan memanfaatkan sosial media untuk mencari tahu hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan.

2. Bagi Guru

- a. Guru sebaiknya mengadakan diskusi dan *sharing* dengan guru-guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dari sekolah lain mengenai pemanfaatan media pembelajaran sehingga dapat dilakukan evaluasi untuk penggunaan media pembelajaran yang tepat.
- b. Guru sebaiknya memberikan motivasi dan pelatihan berwirausaha bagi siswa supaya motivasi siswa untuk melakukan kegiatan wirausaha lebih meningkat contohnya dengan mendatangkan praktisi wirausaha yang dapat berdiskusi secara langsung dengan siswa atau mengadakan seminar wirausaha.

3. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya mengadakan pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi guru secara rutin sehingga guru dapat mengasah kemampuan dan kreativitasnya untuk membuat media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Adanya pelatihan pembuatan media pembelajaran juga akan membantu guru dalam memanfaatkan berbagai teknologi yang ada untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Media pembelajaran yang menarik akan membuka kesempatan yang besar bagi guru untuk meningkatkan minat siswa agar menjadikan wirausaha sebagai pilihan pekerjaan setelah lulus nanti.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sumbangan efektif yang diberikan oleh kedua variabel sebesar 36,2%. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel yaitu media pembelajaran dan motivasi berwirausaha, tetapi masih ada 63,8% variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga diharapkan bagi peneliti lain dapat mengungkapkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Susanto. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Arief S. Sadiman. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ariesto Hadi S. (2012). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfa Beta.
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Jackie Ambadar, dkk. (2010). *Membentuk Karakter Pengusaha*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kir Haryana. (1995). *Wawasan dan Gagasan Kewiraswastaan dan Berwirausaha*. Yogyakarta: FPIPS IKIP Yogyakarta.
- Leonardus Saiman. (2014). *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mohammad Saroni. (2012). *Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan bagi Anak*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Maman S. (2006). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

- Nyayu Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pujiriyanto. (2012). *Teknologi untuk Pengembangan Media dan Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugihartono dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharyadi, dkk. (2011). *Kewirausahaan: Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukardi. (2016). *Berita Resmi Statistik*. Diakses dari www.bps.go.id pada tanggal 4 Mei 2017 pukul 11.31 WIB.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyono dan Hariyanto. (2015). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Web SMK Negeri 7 Yogyakarta. www.smkn7jogja.sch.id diakses pada tanggal 10 Agustus 2017 pukul 12.30 WIB.
- Wulan Ayodya. (2011). *Siswa Juga Bisa Jadi Pengusaha*. Jakarta: Erlangga.
- Yuyus Suryana & Kartib Bayu. (2013). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.
- Zainal Mustafa. (2009). *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zimmerer & Scarborough. (1998). *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: PT Prenhalindo.

**LAMPIRAN 1. UJI COBA INSTRUMEN
PENELITIAN**

- 1. Kuesioner Uji Coba Instrumen Penelitian**
- 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen**
- 3. Uji Validitas Instrumen**
- 4. Uji Reliabilitas Instrumen**

SURAT PENGANTAR

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner
Lampiran : 5 (lima) lembar

Kepada Siswa/i Kelas X Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 1 Bantul
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya bermaksud untuk mengadakan uji coba instrumen penelitian pada siswa/i kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen ini.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan Saudara untuk bersedia menjawab pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Kuesioner ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik ialah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Saudara sebenarnya.

Atas perhatian dan bantuan Saudara, saya sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, Juli 2017
Peneliti

Rizky Putri Damayanti

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk pengisian:

1. Isilah identitas Saudara dengan lengkap pada kolom yang telah disediakan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan Saudara. Adapun alternatif jawaban yang tersedia antara lain:
 SL : Selalu
 SR : Sering
 KD : Kadang-kadang
 TP : Tidak Pernah
3. Hasil kuesioner tidak berpengaruh pada nilai Saudara, pengisian identitas hanya untuk memudahkan dalam penghitungan data.
4. Tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu dalam satu pernyataan.

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :

Berikut daftar pernyataan yang perlu Saudara jawab, selamat mengerjakan ☺

a. Variabel Minat Berwirausaha

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya ingin sekali berwirausaha setelah lulus sekolah.				
2.	Saya ingin berwirausaha karena dapat memberi peluang untuk maju.				
3.	Saya lebih memilih berwirausaha daripada melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi				
4.	Saya lebih memilih berwirausaha daripada menjadi pegawai negeri.				
5.	Saya senang mengikuti pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.				
6.	Saya senang mengatur sendiri besarnya pendapatan yang ingin saya terima tanpa bergantung pada orang lain.				
7.	Saya merasa senang jika saya dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri.				

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
8.	Saya memilih wirausaha sesuai dengan bakat dan kemampuan yang saya miliki.				
9.	Saya senang jika memiliki kewenangan.				
10.	Saya memilih menjadi wirausaha karena orang tua saya juga berwirausaha.				
11.	Banyaknya orang yang telah sukses menginspirasi saya untuk terjun ke dunia wirausaha.				
12.	Saya memilih wirausaha karena keterbatasan lapangan kerja saat ini.				
13.	Saya memilih menjadi wirausaha karena banyaknya peluang usaha di lingkungan saya.				
14.	Saya ingin memotivasi orang lain dengan memberikan lapangan pekerjaan dalam usaha yang saya kelola.				
15.	Saya ingin berwirausaha karena saya memiliki teman yang juga berwirausaha.				
16.	Setelah saya mengikuti pembelajaran kewirausahaan, saya merasa tertarik untuk berwirausaha.				
17.	Saya ingin berwirausaha karena informasi yang saya peroleh cukup banyak.				
18.	Setelah melaksanakan praktik berjualan di <i>business center</i> saya merasa tertarik untuk berwirausaha.				
19.	Saya ingin berwirausaha karena menurut saya tingkat pendidikan tidak menentukan kesuksesan seseorang di masa depan.				
20.	Saya ingin berwirausaha untuk memperoleh pendapatan tak terbatas.				
21.	Saya ingin menjadikan wirausaha sebagai pekerjaan sampingan.				
22.	Saya yakin wirausaha dapat mengurangi pengangguran saat ini.				
23.	Saya memanfaatkan lingkungan sekolah untuk mencoba berwirausaha dengan berjualan.				

b. Variabel Media Pembelajaran

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya tertarik belajar wirausaha ketika guru menggunakan media pembelajaran.				
2.	Media pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang digunakan membuat saya ingin berwirausaha.				
3.	Media pembelajaran yang digunakan guru Prakarya dan Kewirausahaan membuat saya paham tentang wirausaha.				
4.	Media pembelajaran yang dibuat oleh guru Mapel Prakarya dan Kewirausahaan membuat saya dapat belajar wirausaha di luar jam sekolah.				
5.	Saya belajar wirausaha menggunakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru di luar jam pelajaran.				
6.	Setelah menggunakan media pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan hasil belajar saya meningkat.				
7.	Media pembelajaran membuat saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.				
8.	Saya aktif bertanya kepada guru tentang kewirausahaan.				
9.	Saya memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah untuk berwirausaha.				
10.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan karena adanya media pembelajaran.				
11.	Media pembelajaran yang digunakan pada pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan menambah keterampilan saya dalam berwirausaha.				

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
12.	Saya mudah mengingat materi pembelajaran dengan adanya media pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan				
13.	Saya merasa senang ketika guru menggunakan media pembelajaran bervariasi pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.				
14.	Media pembelajaran yang digunakan guru menambah keterampilan saya dalam berwirausaha.				
15.	Saya bertanya kepada guru tentang wirausaha di luar jam pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.				

c. Variabel Motivasi Berwirausaha

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya bersemangat melakukan praktik berjualan di <i>business center</i> karena dapat memperoleh laba.				
2.	Saya bersemangat melakukan kegiatan wirausaha supaya dapat menambah penghasilan saya.				
3.	Saya senang ketika saya bebas menentukan peraturan dalam bekerja.				
4.	Saya bekerja dengan cara saya sendiri.				
5.	Saya tertantang untuk melakukan usaha yang membebaskan segala kreativitas saya.				
6.	Saya mengatur jadwal bekerja saya sendiri.				
7.	Berwirausaha melatih saya dalam hal kemandirian.				
8.	Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan menambah keterampilan saya dalam berwirausaha.				

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
9.	Saya mencari informasi tentang wirausaha tanpa diminta oleh guru.				
10.	Saya tidak suka bergantung pada orang lain.				
11.	Saya merasa senang jika saya dapat memenuhi kebutuhan primer dari hasil berwirausaha.				
12.	Saya ingin menjadikan wirausaha sebagai sumber penghasilan utama saya.				
13.	Saya ingin menggunakan modal pribadi tanpa meminta pada orang tua untuk memulai usaha saya.				
14.	Saya yakin wirausaha akan menjamin masa depan saya.				
15.	Saya berdiskusi dengan teman mengenai wirausaha.				
16.	Saya peduli dengan lingkungan sekitar saya dalam hal mengurangi pengangguran.				
17.	Saya ingin membantu orang lain dengan usaha yang saya miliki.				
18.	Saya memanfaatkan waktu luang yang saya miliki untuk berwirausaha (berjualan).				
19.	Saya merupakan orang yang bertanggungjawab dalam melaksanakan keputusan yang saya ambil.				
20.	Saya memiliki kesabaran untuk mencoba mengembangkan usaha hingga mencapai keberhasilan.				
21.	Saya mengerjakan tugas-tugas Prakarya dan Kewirausahaan yang diberikan oleh guru.				
22.	Saya yakin akan kemampuan yang saya miliki.				

>Terima Kasih atas Bantuan dan Kerjasamanya<

2. Data Hasil Uji Coba Instrumen

a. Media Pembelajaran

Responden	Butir Pernyataan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	31
7	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	42
8	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	40
9	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	33
10	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	2	1	25
11	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	32
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	29
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	31
14	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	34
15	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
16	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	42
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30

Responden	Butir Pernyataan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
18	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	4	3	3	4	42
19	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	31
21	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	28
22	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	35
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
24	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	24
25	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	21
26	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	33
27	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	27
28	2	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	3	4	3	2	33
29	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	29
30	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	48

b. Motivasi Berwirausaha

Responden	Butir Pernyataan																						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	60
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	49
3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	46
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	46
6	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	4	53
7	1	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	70
8	1	3	1	2	2	3	4	4	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	2	4	60
9	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	51
10	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	2	2	4	2	2	3	2	4	61
11	4	3	3	4	2	2	3	2	1	4	3	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	3	54
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	46
13	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	76
14	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	57
15	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	4	3	3	4	52
16	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	78
17	1	2	4	4	4	4	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	62
18	1	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78

Responden	Butir Pernyataan																						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
19	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	54
20	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	76
21	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	50
22	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	4	3	61
23	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	56
24	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1	2	2	1	3	3	1	3	2	2	3	42
25	1	2	3	3	3	3	2	1	1	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	44
26	1	1	2	4	4	3	3	2	2	4	4	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	4	59
27	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	4	3	3	3	50
28	1	2	3	4	4	4	3	1	3	4	2	4	1	2	3	4	3	1	2	4	2	3	60
29	1	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	50
30	1	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	1	3	2	4	3	64

c. Minat Berwirausaha

Responden	Butir Pernyataan																							Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	4	4	2	4	2	68
2	4	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	60
3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	46
4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	62
5	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	60
6	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	1	54
7	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	73
8	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	3	4	4	4	2	58
9	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	55
10	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	2	2	2	2	4	2	69
11	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	48
12	4	3	2	2	2	3	4	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	52
13	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	4	2	68
14	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	60
15	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	3	1	46
16	4	4	2	1	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	2	2	1	4	4	4	4	2	69
17	2	3	1	1	2	4	3	3	4	3	2	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	48
18	4	4	1	2	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	1	72

Responden	Butir Pernyataan																							Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
19	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	52
20	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	4	2	68
21	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	1	53
22	3	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	61
23	3	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	57
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	1	42
25	2	2	1	1	2	3	3	1	3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	3	1	42
26	4	4	1	1	2	2	3	4	2	2	3	2	2	4	2	2	4	1	1	3	3	3	3	58
27	2	3	1	2	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	59
28	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	1	1	2	3	3	4	2	61
29	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	4	54
30	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	2	71

3. Uji Validitas Instrumen

a. Media Pembelajaran

Butir Pernyataan	Pearson Correlation	Sig. 2 tailed	Keterangan
1	0,476**	0,008	Valid
2	0,561**	0,001	Valid
3	0,625**	0,000	Valid
4	0,669**	0,000	Valid
5	0,506**	0,004	Valid
6	0,721**	0,000	Valid
7	0,877**	0,006	Valid
8	0,667**	0,000	Valid
9	0,636**	0,000	Valid
10	0,638**	0,000	Valid
11	0,697**	0,000	Valid
12	0,760**	0,000	Valid
13	0,590**	0,001	Valid
14	0,816**	0,000	Valid
15	0,710**	0,000	Valid

b. Motivasi Berwirausaha

Butir Pernyataan	Pearson Correlation	Sig. 2 tailed	Keterangan
1	0,012	0,950	Tidak Valid
2	0,533**	0,002	Valid
3	0,715**	0,000	Valid
4	0,738**	0,000	Valid
5	0,743**	0,000	Valid
6	0,754**	0,000	Valid
7	0,815**	0,000	Valid
8	0,539**	0,002	Valid
9	0,416*	0,022	Valid
10	0,537**	0,002	Valid

Butir Pernyataan	Pearson Correlation	Sig. 2 tailed	Keterangan
11	0,767**	0,000	Valid
12	0,484**	0,007	Valid
13	0,627**	0,000	Valid
14	0,808**	0,000	Valid
15	0,347	0,060	Tidak Valid
16	0,709**	0,000	Valid
17	0,614**	0,009	Valid
18	0,467**	0,000	Valid
19	0,610**	0,000	Valid
20	0,714**	0,000	Valid
21	0,640**	0,000	Valid
22	0,671**	0,000	Valid

c. Minat Berwirausaha

Butir Pernyataan	Pearson Correlation	Sig. 2 tailed	Keterangan
1	0,687**	0,000	Valid
2	0,662**	0,000	Valid
3	0,271	0,148	Tidak Valid
4	0,403*	0,027	Valid
5	0,344	0,063	Tidak Valid
6	0,430*	0,018	Valid
7	0,737**	0,000	Valid
8	0,756**	0,000	Valid
9	0,493**	0,006	Valid
10	0,366*	0,046	Valid
11	0,564**	0,001	Valid
12	0,201	0,287	Tidak Valid
13	0,616**	0,000	Valid
14	0,837**	0,000	Valid
15	0,742**	0,000	Valid
16	0,765**	0,000	Valid
17	0,591**	0,001	Valid
18	0,297	0,111	Tidak Valid

Butir Pernyataan	Pearson Correlation	Sig. 2 tailed	Keterangan
19	0,462*	0,010	Valid
20	0,619**	0,000	Valid
21	0,373*	0,043	Valid
22	0,626**	0,000	Valid
23	0,426*	0,019	Valid

4. Uji Reliabilitas Instrumen

a. Media Pembelajaran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	29.87	31.154	.411	.904
Item_2	29.93	31.030	.511	.901
Item_3	29.83	29.799	.562	.899
Item_4	29.93	28.478	.592	.898
Item_5	30.30	30.700	.435	.903
Item_6	29.87	30.464	.687	.897
Item_7	29.87	29.016	.856	.891
Item_8	30.03	28.930	.598	.898
Item_9	29.97	28.585	.550	.901
Item_10	29.87	29.844	.579	.898
Item_11	29.73	29.030	.638	.896
Item_12	29.90	28.783	.713	.894
Item_13	29.50	29.293	.505	.902
Item_14	29.77	27.426	.770	.890
Item_15	30.10	27.955	.637	.897

b. Motivasi Berwirausaha**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	112.23	433.702	-.024	.755
Item_2	111.60	419.283	.510	.744
Item_3	111.23	409.289	.695	.738
Item_4	110.93	407.513	.718	.736
Item_5	111.20	408.579	.725	.737
Item_6	111.20	406.993	.735	.736
Item_7	111.00	408.966	.802	.737
Item_8	111.53	415.913	.510	.742
Item_9	111.93	424.685	.395	.748
Item_10	111.07	416.754	.510	.743
Item_11	111.10	410.231	.751	.738
Item_12	111.60	417.972	.454	.744
Item_13	111.37	411.826	.601	.740
Item_14	111.50	406.672	.794	.735
Item_15	111.67	422.782	.313	.747
Item_16	111.17	412.557	.691	.740
Item_17	111.07	414.271	.590	.741
Item_18	111.93	418.064	.435	.744
Item_19	111.07	413.375	.584	.741
Item_20	111.23	411.771	.696	.739

Item_21	111.20	413.200	.617	.740
Item_22	110.73	412.823	.650	.740
Skor_Total	56.97	108.378	1.000	.918

c. Minat Berwirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	113.53	300.120	.661	.728
Item_2	113.43	303.082	.638	.731
Item_3	114.30	313.597	.236	.741
Item_4	114.30	309.803	.369	.737
Item_5	114.07	312.478	.313	.740
Item_6	113.43	307.771	.392	.736
Item_7	113.10	301.541	.719	.729
Item_8	113.27	296.064	.733	.724
Item_9	113.37	307.413	.462	.735
Item_10	114.40	310.938	.332	.738
Item_11	113.60	306.593	.538	.734
Item_12	114.23	316.461	.176	.743
Item_13	113.97	305.068	.592	.732
Item_14	113.37	298.585	.824	.726
Item_15	114.20	297.821	.719	.726
Item_16	114.30	303.321	.750	.730

Item_17	114.10	302.576	.559	.731
Item_18	114.80	313.890	.268	.741
Item_19	114.07	306.961	.425	.735
Item_20	113.67	303.747	.592	.731
Item_21	113.53	310.947	.339	.738
Item_22	113.30	305.183	.603	.733
Item_23	114.67	308.230	.389	.736
Skor_Total	58.20	79.890	1.000	.890

LAMPIRAN 2. KUESIONER PENELITIAN

SURAT PENGANTAR

Yogyakarta, Agustus 2017

Kepada Siswa/i Kelas XI Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 7 Yogyakarta
di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya bermaksud untuk mengadakan penelitian pada siswa/i kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2016/2017.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan Saudara untuk bersedia menjawab pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Kuesioner ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik ialah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Saudara sebenarnya.

Atas perhatian dan bantuan Saudara, saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya,

Rizky Putri Damayanti

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk pengisian:

1. Isilah identitas Saudara dengan lengkap pada kolom yang telah disediakan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan Saudara. Adapun alternatif jawaban yang tersedia antara lain:
 SL : Selalu
 SR : Sering
 KD : Kadang-kadang
 TP : Tidak Pernah
3. Hasil kuesioner tidak berpengaruh pada nilai Saudara, pengisian identitas hanya untuk memudahkan dalam penghitungan data.
4. Tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu dalam satu pernyataan.

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :

Berikut daftar pernyataan yang perlu Saudara jawab, selamat mengerjakan ☺

d. Variabel Minat Berwirausaha

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya ingin sekali berwirausaha setelah lulus sekolah.				
2.	Saya ingin berwirausaha karena dapat memberi peluang untuk maju.				
3.	Saya lebih memilih berwirausaha daripada menjadi pegawai negeri.				
4.	Saya senang mengatur sendiri besarnya pendapatan yang ingin saya terima tanpa bergantung pada orang lain.				
5.	Saya merasa senang jika saya dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri.				
6.	Saya memilih wirausaha sesuai dengan bakat dan kemampuan yang saya miliki.				
7.	Saya senang jika memiliki kewenangan.				
8.	Saya memilih menjadi wirausaha karena orang tua saya juga berwirausaha.				

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
9.	Banyaknya orang yang telah sukses menginspirasi saya untuk terjun ke dunia wirausaha.				
10.	Saya memilih menjadi wirausaha karena banyaknya peluang usaha di lingkungan saya.				
11.	Saya ingin memotivasi orang lain dengan memberikan lapangan pekerjaan dalam usaha yang saya kelola.				
12.	Saya ingin berwirausaha karena saya memiliki teman yang juga berwirausaha.				
13.	Setelah saya mengikuti pembelajaran kewirausahaan, saya merasa tertarik untuk berwirausaha.				
14.	Saya ingin berwirausaha karena informasi yang saya peroleh cukup banyak.				
15.	Saya ingin berwirausaha karena menurut saya tingkat pendidikan tidak menentukan kesuksesan seseorang di masa depan.				
16.	Saya ingin berwirausaha untuk memperoleh pendapatan tak terbatas.				
17.	Saya ingin menjadikan wirausaha sebagai pekerjaan sampingan.				
18.	Saya yakin wirausaha dapat mengurangi pengangguran saat ini.				
19.	Saya memanfaatkan lingkungan sekolah untuk mencoba berwirausaha dengan berjualan.				

e. Variabel Media Pembelajaran

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya tertarik belajar wirausaha ketika guru menggunakan media pembelajaran.				
2.	Media pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang digunakan membuat saya ingin berwirausaha.				
3.	Media pembelajaran yang digunakan guru Prakarya dan Kewirausahaan membuat saya paham tentang wirausaha.				
4.	Media pembelajaran yang dibuat oleh guru Mapel Prakarya dan Kewirausahaan membuat saya dapat belajar wirausaha di luar jam sekolah.				
5.	Saya belajar wirausaha menggunakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru di luar jam pelajaran.				
6.	Setelah menggunakan media pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan hasil belajar saya meningkat.				
7.	Media pembelajaran membuat saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.				
8.	Saya aktif bertanya kepada guru tentang kewirausahaan.				
9.	Saya memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah untuk berwirausaha.				
10.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan karena adanya media pembelajaran.				
11.	Media pembelajaran yang digunakan pada pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan menambah keterampilan saya dalam berwirausaha.				

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
12.	Saya mudah mengingat materi pembelajaran dengan adanya media pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan				
13.	Saya merasa senang ketika guru menggunakan media pembelajaran bervariasi pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.				
14.	Media pembelajaran yang digunakan guru menambah keterampilan saya dalam berwirausaha.				
15.	Saya bertanya kepada guru tentang wirausaha di luar jam pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.				

f. Variabel Motivasi Berwirausaha

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya bersemangat melakukan kegiatan wirausaha supaya dapat menambah penghasilan saya.				
2.	Saya senang ketika saya bebas menentukan peraturan dalam bekerja.				
3.	Saya bekerja dengan cara saya sendiri.				
4.	Saya tertantang untuk melakukan usaha yang membebaskan segala kreativitas saya.				
5.	Saya mengatur jadwal bekerja saya sendiri.				
6.	Berwirausaha melatih saya dalam hal kemandirian.				
7.	Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan menambah keterampilan saya dalam berwirausaha.				
8.	Saya mencari informasi tentang wirausaha tanpa diminta oleh guru.				
9.	Saya tidak suka bergantung pada orang lain.				

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
10.	Saya merasa senang jika saya dapat memenuhi kebutuhan primer dari hasil berwirausaha.				
11.	Saya ingin menjadikan wirausaha sebagai sumber penghasilan utama saya.				
12.	Saya ingin menggunakan modal pribadi tanpa meminta pada orang tua untuk memulai usaha saya.				
13.	Saya yakin wirausaha akan menjamin masa depan saya.				
14.	Saya peduli dengan lingkungan sekitar saya dalam hal mengurangi pengangguran.				
15.	Saya ingin membantu orang lain dengan usaha yang saya miliki.				
16.	Saya memanfaatkan waktu luang yang saya miliki untuk berwirausaha (berjualan).				
17.	Saya merupakan orang yang bertanggungjawab dalam melaksanakan keputusan yang saya ambil.				
18.	Saya memiliki kesabaran untuk mencoba mengembangkan usaha hingga mencapai keberhasilan.				
19.	Saya mengerjakan tugas-tugas Prakarya dan Kewirausahaan yang diberikan oleh guru.				
20.	Saya yakin akan kemampuan yang saya miliki.				

>Terima Kasih atas Bantuan dan Kerjasamanya<

**LAMPIRAN 3. REKAPITULASI
PENYEBARAN KUESIONER PENELITIAN**

- 1. Data Hasil Penyebaran Kuesioner
Penelitian**
- 2. Tabulasi Data Pokok**

1. Data Hasil Penyebaran Kuesioner Penelitian

a. Media Pembelajaran

Responden	Butir Pernyataan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	36
2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	27
3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	33
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	31
6	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	25
7	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	33
8	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	2	34
9	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	32
10	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	30
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
12	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	37
13	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	34
14	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	38
15	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	34
16	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	33
17	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	35
18	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	35
19	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	35

Responden	Butir Pernyataan															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
20	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	26
21	3	3	3	2	1	1	2	2	1	3	3	2	3	3	1	33
22	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	24
23	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	28
24	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	1	30
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	32
26	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	1	37
27	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	38
28	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	35
29	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	33
30	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	36
31	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	33
32	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	30
33	4	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	30
34	4	4	4	2	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	1	36
35	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	41
36	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	34
37	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	42
38	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	29
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	33
40	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	35
41	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	32

Responden	Butir Pernyataan															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
42	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	36
43	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	36
44	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	37
45	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	41
46	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	39
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	34
48	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	1	26
49	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	3	2	1	24
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	33
51	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	35
52	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
53	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	39
54	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	34
55	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	40
56	2	2	3	1	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	35
57	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	33
58	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
59	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	33
60	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	32
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	31
62	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	44
63	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	32
Total	150	148	159	131	122	139	144	126	111	144	156	153	176	149	112	2120

b. Motivasi Berwirausaha

Responden	Butir Pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	46
2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	45
3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	48
4	2	1	1	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	38
5	4	2	2	2	3	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	58
6	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	2	3	3	1	3	2	2	2	43
7	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	4	49
8	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	66
9	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	48
10	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	45
11	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	50
12	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	49
13	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	49
14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	55
15	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	44
16	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	48
17	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	43
18	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	54
19	2	3	4	3	2	2	2	1	3	2	1	2	2	3	3	1	3	3	4	3	49
20	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	4	49
21	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	1	3	3	2	2	49

Responden	Butir Pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
22	2	2	4	2	3	2	2	1	4	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	49
23	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	1	2	2	2	3	53
24	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	49
25	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	59
26	1	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	3	3	3	4	1	3	3	4	4	49
27	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
28	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	47
29	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	47
30	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	48
31	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	53
32	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	48
33	2	2	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	1	2	2	4	4	61
34	3	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	1	3	4	2	4	61
35	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	49
36	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	49
37	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	67
38	2	1	1	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	47
39	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	43
40	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	53
41	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	62
42	2	4	4	2	4	3	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	4	64
43	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	55

Responden	Butir Pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
44	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	54
45	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	65
46	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	48
47	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	49
48	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	50
49	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	43
50	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	49
51	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	49
52	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	54
53	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	49
54	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	48
55	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	47
56	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	49
57	4	4	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	52
58	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	66
59	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	50
60	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	48
61	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	48
62	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	50
63	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	47
Total	149	160	159	159	160	176	165	132	170	181	150	159	160	171	184	117	166	158	164	169	3209

c. Minat Berwirausaha

Responden	Butir Pernyataan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	47
2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	40
3	4	4	2	4	4	4	2	1	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	61
4	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	30
5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	4	2	62
6	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	1	44
7	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	41
8	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	52
9	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	47
10	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	33
11	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	49
12	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	1	40
13	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	1	3	2	1	3	3	2	1	43
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	52
15	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	40
16	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	44
17	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	32
18	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	47
19	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3	3	1	2	2	4	3	3	4	1	47

Responden	Butir Pernyataan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
20	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	4	1	44
21	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	1	64
22	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	1	44
23	3	4	2	2	3	4	3	1	4	2	3	2	2	2	3	4	3	4	1	52
24	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	54
25	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	40
26	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	1	52
27	3	3	2	3	4	4	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	52
28	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	44
29	3	3	1	3	3	4	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	47
30	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	53
31	3	3	1	4	4	4	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	51
32	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	2	56
33	2	2	1	3	3	4	3	1	2	3	3	1	4	2	3	3	3	3	1	47
34	4	4	2	4	4	4	3	1	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	65
35	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	59
36	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	1	47
37	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
38	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	44
39	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	45
40	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	46
41	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	1	60

Responden	Butir Pernyataan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
42	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	1	44
43	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	1	3	2	3	2	2	3	3	46
44	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	47
45	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	62
46	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	61
47	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	48
48	3	2	1	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	44
49	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	46
50	3	3	2	2	4	3	3	1	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	47
51	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	51
52	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	71
53	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	1	45
54	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	46
55	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	49
56	2	3	2	2	4	3	2	1	3	2	3	1	2	2	3	4	3	4	1	47
57	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	2	3	3	4	4	2	4	2	62
58	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	2	4	3	62
59	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	1	2	2	1	3	4	2	1	45
60	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	54
61	2	3	1	3	3	3	4	1	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	47
62	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	56
63	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	56
Total	172	186	135	173	199	198	173	109	178	156	192	122	155	149	164	183	167	201	116	3128

2. Tabulasi Data Pokok

Responden	Media Pembelajaran	Motivasi Berwirausaha	Minat Berwirausaha
1	36	46	47
2	27	45	40
3	33	48	61
4	30	38	30
5	31	58	62
6	25	43	44
7	33	49	41
8	34	66	52
9	32	48	47
10	30	45	33
11	30	50	49
12	37	49	40
13	34	49	43
14	38	55	52
15	34	44	40
16	33	48	44
17	35	43	32
18	35	54	47
19	35	49	47
20	26	49	44
21	33	49	64
22	24	49	44
23	28	53	52
24	30	49	54
25	32	59	40
26	37	49	52
27	38	56	52
28	35	47	44
29	33	47	47
30	36	48	53
31	33	53	51
32	30	48	56

Responden	Media Pembelajaran	Motivasi Berwirausaha	Minat Berwirausaha
33	30	61	47
34	36	61	65
35	41	49	59
36	34	49	47
37	42	67	75
38	29	47	44
39	33	43	45
40	35	53	46
41	32	62	60
42	36	64	44
43	36	55	46
44	37	54	47
45	41	65	62
46	39	48	61
47	34	49	48
48	26	50	44
49	24	43	46
50	33	49	47
51	35	49	51
52	46	54	71
53	39	49	45
54	34	48	46
55	40	47	49
56	35	49	47
57	33	52	62
58	31	66	62
59	33	50	45
60	32	48	54
61	31	48	47
62	44	50	56
63	32	47	56
Jumlah	2120	3209	3128

LAMPIRAN 4. DISTRIBUSI FREKUENSI

Statistics

		Media_Pemb elajaran	Motivasi_Ber wirausaha	Minat_Berwi rausaha
N	Valid	63	63	63
	Missing	0	0	0
Mean		33.65	50.94	49.65
Std. Error of Mean		.564	.784	1.100
Median		33.00	49.00	47.00
Mode		33	49	47
Std. Deviation		4.476	6.224	8.729
Variance		20.037	38.738	76.199
Skewness		.186	1.033	.541
Std. Error of Skewness		.302	.302	.302
Kurtosis		.587	.791	.662
Std. Error of Kurtosis		.595	.595	.595
Range		22	29	45
Minimum		24	38	30
Maximum		46	67	75
Sum		2120	3209	3128
Percentiles	25	31.00	48.00	44.00
	50	33.00	49.00	47.00
	75	36.00	54.00	54.00

Media_Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	2	3.2	3.2	3.2
	25	1	1.6	1.6	4.8
	26	2	3.2	3.2	7.9
	27	1	1.6	1.6	9.5
	28	1	1.6	1.6	11.1
	29	1	1.6	1.6	12.7
	30	6	9.5	9.5	22.2
	31	3	4.8	4.8	27.0
	32	5	7.9	7.9	34.9
	33	10	15.9	15.9	50.8

34	6	9.5	9.5	60.3
35	7	11.1	11.1	71.4
36	5	7.9	7.9	79.4
37	3	4.8	4.8	84.1
38	2	3.2	3.2	87.3
39	2	3.2	3.2	90.5
40	1	1.6	1.6	92.1
41	2	3.2	3.2	95.2
42	1	1.6	1.6	96.8
44	1	1.6	1.6	98.4
46	1	1.6	1.6	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Motivasi_Berwirausaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 38	1	1.6	1.6	1.6
43	4	6.3	6.3	7.9
44	1	1.6	1.6	9.5
45	2	3.2	3.2	12.7
46	1	1.6	1.6	14.3
47	5	7.9	7.9	22.2
48	9	14.3	14.3	36.5
49	16	25.4	25.4	61.9
50	4	6.3	6.3	68.3
52	1	1.6	1.6	69.8
53	3	4.8	4.8	74.6
54	3	4.8	4.8	79.4
55	2	3.2	3.2	82.5
56	1	1.6	1.6	84.1
58	1	1.6	1.6	85.7
59	1	1.6	1.6	87.3
61	2	3.2	3.2	90.5
62	1	1.6	1.6	92.1
64	1	1.6	1.6	93.7

65	1	1.6	1.6	95.2
66	2	3.2	3.2	98.4
67	1	1.6	1.6	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Minat_Berwirausaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30	1	1.6	1.6	1.6
32	1	1.6	1.6	3.2
33	1	1.6	1.6	4.8
40	4	6.3	6.3	11.1
41	1	1.6	1.6	12.7
43	1	1.6	1.6	14.3
44	8	12.7	12.7	27.0
45	3	4.8	4.8	31.7
46	4	6.3	6.3	38.1
47	11	17.5	17.5	55.6
48	1	1.6	1.6	57.1
49	2	3.2	3.2	60.3
51	2	3.2	3.2	63.5
52	5	7.9	7.9	71.4
53	1	1.6	1.6	73.0
54	2	3.2	3.2	76.2
56	3	4.8	4.8	81.0
59	1	1.6	1.6	82.5
60	1	1.6	1.6	84.1
61	2	3.2	3.2	87.3
62	4	6.3	6.3	93.7
64	1	1.6	1.6	95.2
65	1	1.6	1.6	96.8
71	1	1.6	1.6	98.4
75	1	1.6	1.6	100.0
Total	63	100.0	100.0	

LAMPIRAN 5. UJI PRASYARAT ANALISIS**1. UJI LINIERITAS****2. UJI MULTIKOLINEARITAS**

1. Uji Linieritas

a. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Minat Berwirausaha

Report

Minat_Berwirausaha

Media_Pembelajaran	Mean	N	Std. Deviation
24	45.00	2	1.414
25	44.00	1	.
26	44.00	2	.000
27	40.00	1	.
28	52.00	1	.
29	44.00	1	.
30	44.83	6	10.870
31	57.00	3	8.660
32	51.40	5	7.925
33	50.70	10	8.447
34	46.00	6	4.147
35	44.86	7	6.040
36	51.00	5	8.515
37	46.33	3	6.028
38	52.00	2	.000
39	53.00	2	11.314
40	49.00	1	.
41	60.50	2	2.121
42	75.00	1	.
44	56.00	1	.
46	71.00	1	.
Total	49.65	63	8.729

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha * Media_Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	2288.160	20	114.408	1.972	.032
		Linearity	821.643	1	821.643	14.165	.001
		Deviation from Linearity	1466.517	19	77.185	1.331	.216
	Within Groups		2436.157	42	58.004		
	Total		4724.317	62			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat_Berwirausaha * Media_Pembelajaran	.417	.174	.696	.484

b. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Report

Minat Berwirausaha

Motivasi Berwirausaha	Mean	N	Std. Deviation
38	30.00	1	.
43	41.75	4	6.551
44	40.00	1	.
45	36.50	2	4.950
46	47.00	1	.
47	48.00	5	4.950
48	52.11	9	6.451
49	48.31	16	6.426
50	48.50	4	5.447
52	62.00	1	.
53	49.67	3	3.215
54	55.00	3	13.856
55	49.00	2	4.243
56	52.00	1	.
58	62.00	1	.
59	40.00	1	.
61	56.00	2	12.728
62	60.00	1	.
64	44.00	1	.
65	62.00	1	.
66	57.00	2	7.071
67	75.00	1	.
Total	49.65	63	8.729

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Motivasi Berwirausaha	Between Groups	(Combined)	2797.074	21	133.194	2.834	.002
		Linearity	1354.425	1	1354.425	28.814	.000
		Deviation from	1442.650	20	72.132	1.535	.121
		Linearity					
	Within Groups		1927.243	41	47.006		
Total		4724.317	62				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Berwirausaha * Motivasi Berwirausaha	.535	.287	.769	.592

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.486	8.864		-.168	.867		
Media_Pembelajaran	.558	.210	.286	2.658	.010	.917	1.091
Motivasi_Berwirausaha	.635	.151	.453	4.204	.000	.917	1.091

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Coefficient Correlations^a

Model			Motivasi_Berwirausaha	Media_Pembelajaran
1	Correlations	Motivasi_Berwirausaha	1.000	-.289
		Media_Pembelajaran	-.289	1.000
	Covariances	Motivasi_Berwirausaha	.023	-.009
		Media_Pembelajaran	-.009	.044

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Media_Pembelajaran	Motivasi_Berwirausaha
1	1	2.982	1.000	.00	.00	.00
	2	.011	16.185	.02	.81	.46
	3	.007	21.107	.98	.19	.54

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

**LAMPIRAN 6. ANALISIS DATA
PENELITIAN**

- 1. UJI HIPOTESIS**
- 2. SUMBANGAN RELATIF**
- 3. SUMBANGAN EFEKTIF**

1. Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media_Pembelajaran ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.160	7.999

a. Predictors: (Constant), Media_Pembelajaran

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	821.643	1	821.643	12.843	.001 ^b
	Residual	3902.675	61	63.978		
	Total	4724.317	62			

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Media_Pembelajaran

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.284	7.703		2.893	.005		
	Media_Pembelajaran	.813	.227	.417	3.584	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

2. Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Berwirausaha ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 ^a	.287	.275	7.433

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1354.425	1	1354.425	24.517	.000 ^b
Residual	3369.893	61	55.244		
Total	4724.317	62			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.400	7.782		1.465	.148		
	Motivasi Berwirausaha	.751	.152	.535	4.951	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

3. Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Berwirausaha, Media_Pembelajaran ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.602 ^a	.362	.341	7.089	2.072

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Berwirausaha, Media_Pembelajaran

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1709.493	2	854.747	17.011	.000 ^b
	Residual	3014.824	60	50.247		
	Total	4724.317	62			

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi_Berwirausaha, Media_Pembelajaran

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.486	8.864		-.168	.867		
	Media_Pembelajaran	.558	.210	.286	2.658	.010	.917	1.091
	Motivasi_Berwirausaha	.635	.151	.453	4.204	.000	.917	1.091

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Responden	Y	X₁	X₂	X₁Y	X₂Y
1	47	36	46	1692	2162
2	40	27	45	1080	1800
3	61	33	48	2013	2928
4	30	30	38	900	1140
5	62	31	58	1922	3596
6	44	25	43	1100	1892
7	41	33	49	1353	2009
8	52	34	66	1768	3432
9	47	32	48	1504	2256
10	33	30	45	990	1485
11	49	30	50	1470	2450
12	40	37	49	1480	1960
13	43	34	49	1462	2107
14	52	38	55	1976	2860
15	40	34	44	1360	1760
16	44	33	48	1452	2112
17	32	35	43	1120	1376
18	47	35	54	1645	2538
19	47	35	49	1645	2303
20	44	26	49	1144	2156
21	64	33	49	2112	3136
22	44	24	49	1056	2156
23	52	28	53	1456	2756
24	54	30	49	1620	2646
25	40	32	59	1280	2360
26	52	37	49	1924	2548
27	52	38	56	1976	2912
28	44	35	47	1540	2068
29	47	33	47	1551	2209
30	53	36	48	1908	2544
31	51	33	53	1683	2703
32	56	30	48	1680	2688
33	47	30	61	1410	2867
34	65	36	61	2340	3965
35	59	41	49	2419	2891
36	47	34	49	1598	2303

Responden	Y	X₁	X₂	X₁Y	X₂Y
37	75	42	67	3150	5025
38	44	29	47	1276	2068
39	45	33	43	1485	1935
40	46	35	53	1610	2438
41	60	32	62	1920	3720
42	44	36	64	1584	2816
43	46	36	55	1656	2530
44	47	37	54	1739	2538
45	62	41	65	2542	4030
46	61	39	48	2379	2928
47	48	34	49	1632	2352
48	44	26	50	1144	2200
49	46	24	43	1104	1978
50	47	33	49	1551	2303
51	51	35	49	1785	2499
52	71	46	54	3266	3834
53	45	39	49	1755	2205
54	46	34	48	1564	2208
55	49	40	47	1960	2303
56	47	35	49	1645	2303
57	62	33	52	2046	3224
58	62	31	66	1922	4092
59	45	33	50	1485	2250
60	54	32	48	1728	2592
61	47	31	48	1457	2256
62	56	44	50	2464	2800
63	56	32	47	1792	2632
Jumlah	3128	2120	3209	106270	161133

Diketahui:

$$\sum x_1y = 106.270$$

$$a_1\sum x_1y = 62.486,76$$

$$\sum x_2y = 161.133$$

$$a_2\sum x_2y = 102.319,5$$

$$a_1 = 0,588$$

$$JK_{reg} = 164.806,2$$

$$a_2 = 0,635$$

$$r^2 = 0,362$$

Rumus:

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Perhitungan:

Sumbangan Relatif Variabel Media Pembelajaran

$$\begin{aligned} SR\% &= \frac{62.486,76}{164.806,2} \times 100\% \\ &= 37,92\% \end{aligned}$$

Sumbangan Relatif Variabel Motivasi Berwirausaha

$$\begin{aligned} SR\% &= \frac{102.319,5}{164.806,2} \times 100\% \\ &= 62,08\% \end{aligned}$$

Sumbangan Efektif Variabel Media Pembelajaran

$$\begin{aligned} SE\% &= 37,92\% \times 0,362 \\ &= 13,73\% \end{aligned}$$

Sumbangan Efektif Variabel Motivasi Berwirausaha

$$\begin{aligned} SE\% &= 62,08\% \times 0,362 \\ &= 22,47\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN 7. DATA SISWA

Data Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran**SMK Negeri 7 Yogyakarta****Tahun Ajaran 2016/2017**

NO.	NIS	NAMA	KELAS
1	168061	Abel Siva Maharani Beriansyah	X AP1
2	168062	Amelia Putri Oktaviana	X AP1
3	168063	Anindhita Kartikasari	X AP1
4	168064	Annisya Kurnia Wati	X AP1
5	168065	Ayu Wulandari	X AP1
6	168066	Chindy Efrin Syafira	X AP1
7	168067	Destya Ayu Fitriani	X AP1
8	168068	Dewi Fajarnarohma	X AP1
9	168069	Diana Ningrum	X AP1
10	168070	Dyah Ade Safitri	X AP1
11	168071	Faricha Sulistyaningrum	X AP1
12	168072	Fika Dwi Miranti	X AP1
13	168073	Fika Yulianti	X AP1
14	168074	Husna Zahra Salsabila	X AP1
15	168075	Icha Marantika	X AP1
16	168076	Inge Widya Ningrum	X AP1
17	168077	Irsya Rahmadani	X AP1
18	168078	Kasandra Dwi Oktavia	X AP1
19	168079	Kharisma Nur Prasasti	X AP1
20	168080	Khoiru Nadhifah	X AP1
21	168081	Lailly Annisatul Qolby	X AP1
22	168082	Lilin Riani Romadoni	X AP1
23	168083	Maharani Ayu Gusmananda	X AP1
24	168084	Meita Shafira	X AP1
25	168085	Mitha Fidiahayu Kumala	X AP1
26	168086	Nadia Asmarani Putri	X AP1
27	168087	Nadia Vonny Yulieta	X AP1
28	168088	Nashaihul Honey Herawati	X AP1

NO.	NIS	NAMA	KELAS
29	168089	Nurrul Ramadhani	X AP1
30	168090	Redita Kurniasih	X AP1
31	168091	Rizka Widyaastuti	X AP1
32	168092	Sania Yolanda	X AP1
33	168093	Alina Firoyani Gading Putri	X AP2
34	168094	Andisa Laksita Sari	X AP2
35	168095	Anisa Nur Aliya'	X AP2
36	168096	Ayu Safira Kuncoro Putri	X AP2
37	168097	Cantik Anjani	X AP2
38	168098	Dias Alfian Nita	X AP2
39	168099	Dina Karlina	X AP2
40	168100	Dwi Kurniawati	X AP2
41	168101	Eka Nur Setiya Ramdani	X AP2
42	168102	Elisa Dwi Isnawati	X AP2
43	168103	Evita Nurmala Audina	X AP2
44	168104	Febriati	X AP2
45	168105	Ifah Nur Rohmah	X AP2
46	168106	Intan Kursillah	X AP2
47	168107	Kristina Wulandari	X AP2
48	168108	Liana Ayu Dewantri	X AP2
49	168109	Mafiroh Fitri Mulani	X AP2
50	168110	Natasha Chriesantia Gusta P.	X AP2
51	168112	Novia Dwi Wahyu Dewayanti	X AP2
52	168113	Nur Indah Widyawati	X AP2
53	168114	Nuria Citra Wijayanti	X AP2
54	168115	Risnanda Ika Putri	X AP2
55	168116	Rolamida Lintang Kumala	X AP2
56	168117	Sisca Evinda Sari	X AP2
57	168118	Siti Nurhaviksah	X AP2
58	168119	Syava Tasya Rendyna	X AP2
59	168120	Syifa Rizki Amalinda	X AP2
60	168121	Violetta Suryastuti Putri	X AP2

NO.	NIS	NAMA	KELAS
61	168122	Vonnycha Sulistya Putri	X AP2
62	168123	Wahyu Nur Ainun Nisa	X AP2
63	168124	Yunita Sari	X AP2

LAMPIRAN 8. SURAT-SURAT



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1421/UN34.18/LT/2017

25 Juli 2017

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian

Yth . **SMK Negeri 1 Bantul**
Jl. Parangtritis Km 11 Sabdodadi Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, Sabdodadi,
Kec. Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55715, Indonesia

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Rizky Putri D
 NIM : 13802241064
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
 Fakultas : Ekonomi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Berwirausaha Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017
 Waktu Uji Instrumen : Senin - Sabtu, 24 Juli - 12 Agustus 2017

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
 1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Wakil Dekan I
 Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
 NIP. 196904141994031002



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1420/UN34.18/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Ijin Penelitian**

25 Juli 2017

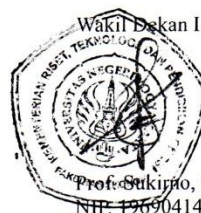
**Yth . Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta
Jl. Jend. Sudirman No.5**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Rizky Putri D
NIM	: 13802241064
Program Studi	: Pendidikan Administrasi Perkantoran - SI
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Berwirausaha Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017
Tujuan	: Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	: Rabu - Jumat, 26 Juli - 25 Agustus 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 26 Juli 2017

Kepada Yth. :

Kepala Dinas Pendidikan,
 Pemuda, dan Olahraga
 Daerah Istimewa Yogyakarta
 Di

YOGYAKARTA

Nomor : 074/6780/Kesbangpol/2017
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi,
 Universitas Negeri Yogyakarta
 Nomor : 1420/UN34.18/LT/2017
 Tanggal : 25 Juli 2017
 Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul proposal: **"PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BERWIRSAUSAHA PADA MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRSAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017"** kepada :

Nama : RIZKY PUTRI DAMAYANTI
 NIM : 13802241064
 No. HP/Identitas : 083868289308 / 3402165007950002
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran/
 Pendidikan Administrasi
 Fakultas/PT : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : SMK Negeri 7 Yogyakarta, DIY
 Waktu Penelitian : 26 Juli 2017 s.d. 25 Agustus 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
 Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
 web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 27 Juli 2017

Nomor : **070/10556**
 Lamp : -
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/6780/Kesbangpol/2017 tanggal 26 Juli 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Rizky Putri Damayanti
 NIM : 13802241064
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran/ Pendidikan Administrasi
 Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
 Judul : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BERWIRSAUSAHA PADA MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRSAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016-2017
 Lokasi : SMK Negeri 7 Yogyakarta
 Waktu : 26 Juli 2017 s.d 25 Agustus 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
 Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi

Drs. SURAYA
 NIP 19591017 196403 1 005

Tembusan Yth :
 1. Kepala Dinas Dikpora DIY
 2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1449/UN34.18/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Ijin Penelitian

1 Agustus 2017

**Yth . SMK Negeri 7 Yogyakarta
Jl. Gowongan Kidul Blok JT III No.416, Gowongan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta**

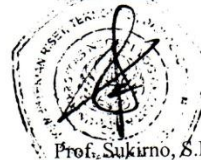
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rizky Putri D
NIM : 13802241064
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Berwirausaha Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Selasa - Jumat, 1 - 25 Agustus 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I



Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA**

Jalan Gowongan Kudu UT, III/416 Telepon (0274) 512403 Faksimile (0274) 512403
E-mail: smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id Website: www.smkn7jogja.sch.id Kode Pos 55232

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 730

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama	: RIZKY PUTRI DAMAYANTI
NIM	: 13802241064
Prodi / Jurusan	: PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
Fakultas	: FAKULTAS EKONOMI
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Dosen Pembimbing	: SITI UMI KHAYATUN, S.Pd., M.Pd.
Guru Pembimbing SMK N 7 Yk.	: Dra. Hj. WIDAYATI PUJI RIYANI, M.Pd.

Telah melaksanakan observasi / survey / penelitian pada tanggal 8 Agustus 2017, dengan mengambil judul penelitian sebagai berikut :

**"Pengaruh Media Pembelajaran Dan Motivasi Berwirausaha Pada Mata Pelajaran Prakarya
Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian
Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 7 Yogyakarta
Tahun Ajaran 2016/2017"**

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2017



Disaksikan oleh,
DR. SITI UMI KHAYATUN, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19611214 198602 2 001